

**LAPORAN KINERJA
DIREKTORAT PAKAN
TAHUN 2024**



**DIREKTORAT PAKAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESWAN
KEMENTERIAN PERTANIAN**

CATATAN HASIL REVIU LAPORAN KINERJA



KEMENTERIAN PERTANIAN INSPEKTORAT JENDERAL

Jl. Harsono RM No.3 Ragunan Pasar Minggu Jakarta Selatan 12550
Gedung B Lantai 2 Kantor Pusat Kementerian Pertanian
Telepon/Fax: (021) 7800220, 7804856 Pesawat: 3204, 3206, 3219, 3112
website: <https://itjen.pertanian.go.id/> e-mail: itjen@pertanian.go.id

PNS ITJEN KEMENTERIAN PERTANIAN TIDAK MENERIMA GRATIFIKASI DALAM PELAKSANAAN TUGAS SESUAI KETENTUAN YANG BERLAKU

SURAT TUGAS

Nomor : B.0012/PW.160/G.5/01/2025

Inspektur IV

Dasar : - Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor 02 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian.
- DIPA Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian TA. 2025 Nomor SP DIPA- 018.02.1.238247/2025 tanggal 02 Desember 2024.

MEMBERIKAN TUGAS KEPADA :

No	Nama	NIP	Jabatan/Peran
1	DRH PUJO HARMADI, MP	197405232002121002	Penanggung Jawab
2	MARBONO, SE.	196111271981031001	Pengendali Mutu
3	DRH DYAH WIDORETNO HASTUTI, MM	196604011994032003	Pengendali Teknis
4	DRH RETNO RASTRANI	196805151995032001	Ketua Tim
5	DIANAGUSTIN SUMARGIYANI, S.PT,M.SI	197208262003122001	Anggota Tim
6	SANDRA PRATAMA, S.PT	198412242015031002	Anggota Tim
7	DRH. WAHYU NURULAN YUNIA	198406152018012002	Anggota Tim
8	DRH INDY PUSPITA	199402202019022003	Anggota Tim

Untuk : 1. Melaksanakan Reviu Laporan Kinerja pada Eselon II Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang di Bogor Provinsi Jawa Barat.
2. Melaksanakan Penugasan tersebut selama 3 hari dihitung mulai tanggal 20 Januari 2025 sampai dengan 22 Januari 2025.
3. Agar melaksanakan tugas tersebut dengan sebaik - baiknya dan penuh rasa tanggung jawab.

Jakarta, 16 Januari 2025



Tembusan :

1. Menteri Pertanian
2. Wakil Menteri Pertanian
3. Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

PERNYATAAN TELAH DIREVIU

LAPORAN KINERJA DIREKTORAT PAKAN DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN TAHUN ANGGARAN 2024

Kami telah mereviu Laporan Kinerja Direktorat Pakan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan untuk tahun anggaran 2024 sesuai Pedoman Reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Direktorat Pakan Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid. Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Jakarta, 21 Januari 2025
Inspektur IV

Drh. Pujo Harmadi, MP
NIP. 197405232002121002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-NYA, sehingga Laporan Kinerja Direktorat Pakan Tahun 2024 dapat disusun. Laporan Kinerja tersebut, sebagai bentuk akuntabilitas dari tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Direktorat Pakan atas target kinerja dan penggunaan anggaran tahun 2024.

Laporan Kinerja Direktorat Pakan disusun mengacu kepada Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, mewajibkan Instansi Pemerintah membuat Perjanjian Kinerja (PK) yang merupakan dokumen penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Program/kegiatan yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) tersebut, pada akhir tahun diukur capaian kinerjanya dan dituangkan dalam Laporan Kinerja sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi. Laporan Kinerja Direktorat Pakan berisi tentang capaian kinerja pelaksanaan program/kegiatan tahun 2024 sekaligus sebagai pertanggungjawaban Direktorat dalam pelaksanaan program dan kegiatan pengembangan pakan.

Saran dan masukan untuk perbaikan kinerja Direktorat Pakan sangat kami harapkan. Semoga Laporan Kinerja ini dapat memberikan informasi yang diperlukan dan bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Jakarta, Januari 2025



Drh. Nur Saptahidhayat, M.Sc
NIP. 19741207 200212 1 002

KATA PENGANTAR

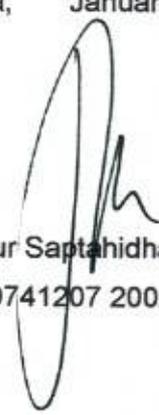
Puji syukur kami ucapkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-NYA, sehingga Laporan Kinerja Direktorat Pakan Tahun 2024 dapat disusun. Laporan Kinerja tersebut, sebagai bentuk akuntabilitas dari tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Direktorat Pakan atas target kinerja dan penggunaan anggaran tahun 2024.

Laporan Kinerja Direktorat Pakan disusun mengacu kepada Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, mewajibkan Instansi Pemerintah membuat Perjanjian Kinerja (PK) yang merupakan dokumen penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja.

Program/kegiatan yang dituangkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) tersebut, pada akhir tahun diukur capaian kinerjanya dan dituangkan dalam Laporan Kinerja sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi. Laporan Kinerja Direktorat Pakan berisi tentang capaian kinerja pelaksanaan program/kegiatan tahun 2024 sekaligus sebagai pertanggungjawaban Direktorat dalam pelaksanaan program dan kegiatan pengembangan pakan.

Saran dan masukan untuk perbaikan kinerja Direktorat Pakan sangat kami harapkan. Semoga Laporan Kinerja ini dapat memberikan informasi yang diperlukan dan bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Jakarta, Januari 2025



Drh. Nur Saptahidayat, M.Sc
NIP. 19741207 200212 1 002

DAFTAR ISI

Halaman

CATATAN HASIL REVIU LAPORAN KINERJA	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
IKHTISAR EKSEKUTIF	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. GAMBARAN ORGANISASI	2
C. STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA	3
D. SUMBER DAYA MANUSIA.....	6
E. ISU STRATEGIS	6
F. DUKUNGAN ANGGARAN	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA	8
A. RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)	8
B. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	10
C. PERJANJIAN KINERJA	12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	14
A. KRITERIA UKURAN KEBERHASILAN PENCAPAIAN SASARAN	14
B. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	14
C. AKUNTABILITAS KEUANGAN.....	43
BAB IV PENUTUP.....	52
A. KESIMPULAN	52

B. LANGKAH PERBAIKAN.....	53
BAB V LAMPIRAN.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Peta Jabatan Direktorat Pakan	55
Lampiran 2 Penghitungan Capaian Produksi Pakan Olahan	56
Lampiran 3 Penghitungan Capaian Pemanfaatan Hijauan Pakan Berkualitas	58
Lampiran 4 Pemanfaatan Sarana Pakan	59
Lampiran 5 Kuesioner Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Tingkat Kemanfaatan Sarana Pakan	61
Lampiran 6 Perhitungan Nilai Efisiensi Kegiatan	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Anggaran Kegiatan Pakan Tahun 2024	7
Tabel 2. Indikator Kinerja Utama Direktorat Pakan	10
Tabel 3. Perjanjian Kinerja Direktorat Pakan Tahun 2024.....	13
Tabel 4. Capaian Sasaran PK Direktorat Pakan Tahun 2024	15
Tabel 5. Capaian Penggunaan Hijauan Pakan Berkualitas (dalam BK) tahun 2021-2024.....	16
Tabel 6. Capaian IKU Jumlah Pakan Ternak Sapi Untuk Produksi 2021-2024	18
Tabel 7. Capaian IKU Jumlah Pakan Ternak Ayam Ras Pedaging 2021-2024	20
Tabel 8. Capaian IKU Jumlah Pakan Ternak Itik Untuk Produksi 2021-2024	22
Tabel 9. Capaian Jumlah Pakan Ternak Babi Untuk Produksi 2021-2024	24
Tabel 10. Capaian Jumlah Pakan Ternak Perah untuk Produksi Susu (Sapi Perah) 2021-2024.....	26
Tabel 11. Capaian Jumlah Pakan Ternak Untuk Ayam Petelur 2021-2024.....	28
Tabel 12. Realisasi Capaian IKU tingkat kemanfaatan sarana pakan	30
Tabel 13. Capaian Indikator Kerja Hijauan Pakan Ternak Tahun 2024	33
Tabel 14. Rincian capaian kegiatan HPT di UPT Pusat Tahun 2024	34
Tabel 15. Pengadaan Konsentrat di UPT Pusat.....	36
Tabel 16. Data Ekspor Pakan Tahun 2024	39
Tabel 17. Penerbitan Izin dan Volume Pengeluaran BPAT Tahun 2024	40
Tabel 18. Harga dan Nilai Pengeluaran BPAT Tahun 2024	41
Tabel 19. Rekomendasi Pengeluaran BPAT per Negara Tujuan	41
Tabel 20. Realisasi Keuangan Kegiatan Fungsi Pakan Tahun 2024.....	44
Tabel 21. Realisasi Capaian Output Kegiatan Fungsi Pakan Tahun 2024	44

Tabel 22. Rincian capaian kegiatan Mutu dan Keamanan Pakan di BPMSP Bekasi Tahun 2024	47
Tabel 23. Penggunaan SBK Direktorat Pakan	50
Tabel 24. Efisiensi SBK	51

IKHTISAR EKSEKUTIF

Dalam usaha peternakan, salah satu faktor penting dalam penentuan produksi, produktifitas dan kualitas produk hasil ternak adalah pakan. Dalam produksi ternak, pakan merupakan komponen biaya terbesar. Berdasarkan hasil survei struktur ongkos usaha peternakan tahun 2017 oleh BPS, komponen pakan berkontribusi sekitar 56,95% terhadap total biaya pada budidaya ayam ras pedaging di tingkat rakyat. Sementara untuk budidaya ayam ras petelur, kontribusi pakan sebesar 70,97%. Biaya pakan dalam struktur biaya produksi ternak sapi potong, sapi potong, sapi perah, dan kerbau berturut-turut sebesar 57,67%; 67,08% dan 42,66%. Oleh karena itu, dinamika harga pakan akan sangat berpengaruh, terhadap dinamika harga bahan pangan asal ternak (daging, telur dan susu) dan juga terhadap besaran pendapatan peternak.

Disamping itu, mutu dan keamanan pakan juga faktor penting penunjang penyediaan pangan asal ternak yang aman untuk dikonsumsi oleh masyarakat. Oleh karena itu dalam upaya penyediaan pakan/bahan pakan dalam jumlah cukup dan berkualitas (*feed security*) dan aman (*feed safety*) diperlukan strategi, kebijakan dan langkah-langkah operasional baik yang difasilitasi melalui dana pemerintah, pemerintah daerah, masyarakat, maupun *stakeholder* lainnya.

Alokasi anggaran APBN dalam mendukung *feed security* dan *feed safety* pada tahun 2024, digunakan untuk memfasilitasi pengembangan hijauan pakan, bahan pakan, pakan olahan, serta mutu, keamanan dan pendaftaran pakan, sebagaimana telah dirancang dalam Rencana Strategis Direktorat Pakan Tahun 2020 – 2024.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Direktorat Pakan adalah unit kerja Eselon II dalam struktur organisasi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 19 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian. Direktorat Pakan mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pakan. Direktorat Pakan juga dalam mengemban tugas tersebut, melaksanakan fungsi perumusan kebijakan, pelaksanaan kebijakan, penyusunan NSPK, bimbingan teknis dan supervisi, melaksanakan evaluasi dan pelaporan serta urusan ketatausahaan bidang pakan.

Dalam pelaksanaan tugas dan fungsi tersebut, Direktorat Pakan dituntut untuk melaksanakannya dengan *prudent*, transparan, akuntabel, efektif, dan efisien sesuai dengan prinsip-prinsip *good government* sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

Laporan Kinerja (LAKIN) Direktorat Pakan sebagai bagian dari perencanaan strategis, dibuat untuk mengukur capaian kinerja selama satu tahun anggaran, sekaligus sebagai pertanggungjawaban Direktorat Pakan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Capaian kinerja diukur dan dibandingkan dengan indikator *input* (masukan), *output* (keluaran), *outcomes* (hasil) dan *benefit* (manfaat). Selain mengukur capaian kinerja dalam Lakin juga dilakukan evaluasi kinerja yang menguraikan capaian pelaksanaan kegiatan, capaian kerja pelaksanaan program, dan capaian kebijakan.

Dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, disebutkan bahwa

LAKIN merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah atas penggunaan anggaran. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan laporan kinerja adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerja.

Laporan kinerja Direktorat Pakan Tahun 2024 merupakan informasi kinerja yang terukur untuk memberikan gambaran dan pertanggungjawaban kinerja serta tingkat pencapaian pelaksanaan kegiatan, program dan kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi Direktorat Pakan, termasuk pengelolaan anggaran yang dipertanggungjawabkan oleh Direktur Pakan kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

B. GAMBARAN ORGANISASI

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 19 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian. Direktorat Pakan mempunyai tugas melaksanakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pakan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, Direktorat Pakan menyelenggarakan fungsi :

- 1) perumusan kebijakan di bidang peningkatan produksi bahan pakan, pakan hijauan, pakan olahan, mutu dan keamanan serta pendaftaran pakan;
- 2) pelaksanaan kebijakan di bidang peningkatan produksi bahan pakan, pakan hijauan, pakan olahan, mutu dan keamanan serta pendaftaran pakan;
- 3) penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang peningkatan produksi bahan pakan, pakan hijauan, pakan olahan, mutu dan keamanan serta pendaftaran pakan;
- 4) pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang peningkatan produksi bahan pakan, pakan hijauan, pakan olahan, mutu dan keamanan serta pendaftaran pakan;
- 5) pelaksanaan evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang peningkatan produksi bahan pakan, pakan hijauan, pakan olahan, mutu dan keamanan serta pendaftaran pakan;
- 6) pelaksanaan urusan tata usaha Direktorat Pakan.

C. STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 19 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya Direktorat Pakan didukung oleh :

1. Subbagian Tata Usaha, dan
2. Kelompok Jabatan Fungsional.

Subbagian Tata Usaha mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan rencana kegiatan, anggaran, evaluasi, dan pelaporan, urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, penatausahaan barang milik negara, persuratan, dan kearsipan Direktorat Pakan.

Berdasarkan Kepmentan Nomor 278/Kpts/OT.050/M/06/2024 Tahun 2024 tentang Kelompok Substansi dan Tim Kerja pada Kelompok Jabatan Fungsional lingkup Kementerian Pertanian, bahwa Kelompok Substansi dan Tim Kerja pada jabatan fungsional Direktorat Pakan terdiri atas :

1. Kelompok Bahan Pakan
 - a. Tim Kerja Produksi Bahan Pakan
 - b. Tim Kerja Pengembangan Bahan Pakan
2. Kelompok Pakan Hijauan
 - a. Tim Kerja Budidaya Pakan Hijauan
 - b. Tim Kerja Pengembangan Kawasan Integrasi dan Padang Penggembalaan
3. Kelompok Pakan Olahan
 - a. Tim Kerja Pakan Olahan Ternak Potong
 - b. Tim Kerja Pakan Olahan Ternak Perah, Unggas dan Aneka Ternak
4. Kelompok Mutu, Keamanan dan Pendaftaran Pakan
 - a. Tim Kerja Mutu dan Keamanan Pakan
 - b. Tim Kerja Pendaftaran dan Peredaran Pakan.

Tugas masing-masing Kelompok diuraikan sebagai berikut :

1. Kelompok Bahan Pakan
Kelompok Bahan Pakan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan rencana kegiatan, penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma,

standar, prosedur, dan kriteria, serta pemberian bimbingan teknis, supervisi, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang peningkatan produksi dan pengembangan bahan pakan.

a. Tim Kerja Produksi Bahan Pakan

Melakukan penyiapan bahan rencana kegiatan, penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemberian bimbingan teknis, supervisi, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang peningkatan produksi bahan pakan.

b. Tim Kerja Pengembangan Bahan Pakan

Melakukan penyiapan bahan rencana kegiatan, penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemberian bimbingan teknis, supervisi, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang pengembangan bahan pakan.

2. Kelompok Pakan Hijauan

Kelompok Pakan Hijauan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan rencana kegiatan, penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemberian bimbingan teknis, supervisi, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang peningkatan produksi pakan hijauan dan pengembangan kawasan integrasi dan padang penggembalaan.

a. Tim Kerja Budidaya Pakan Hijauan

Melakukan penyiapan bahan rencana kegiatan, penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemberian bimbingan teknis, supervisi, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang peningkatan budidaya pakan hijauan.

b. Tim Kerja Pengembangan Kawasan Integrasi dan Padang Penggembalaan

Melakukan penyiapan bahan rencana kegiatan, penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemberian bimbingan teknis, supervisi, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang pengembangan kawasan integrasi dan padang penggembalaan.

3. Kelompok Pakan Olahan

Kelompok Pakan Olahan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan rencana kegiatan, penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma,

standar, prosedur, dan kriteria, serta pemberian bimbingan teknis, supervisi, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang peningkatan produksi pakan olahan.

a. Tim Kerja Pakan Olahan Ternak Potong

Melakukan penyiapan bahan rencana kegiatan, penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemberian bimbingan teknis, supervisi, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang peningkatan pakan olahan ternak potong.

b. Tim Kerja Pakan Olahan Ternak Perah, Unggas dan Aneka Ternak

Melakukan penyiapan bahan rencana kegiatan, penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemberian bimbingan teknis, supervisi, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang peningkatan pakan olahan ternak perah, unggas dan aneka ternak.

4. Kelompok Mutu, Keamanan dan Pendaftaran Pakan

Kelompok Mutu, Keamanan dan Pendaftaran Pakan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan rencana kegiatan, penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemberian bimbingan teknis, supervisi, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang mutu dan keamanan pakan, serta pendaftaran dan peredaran pakan.

a. Tim Kerja Mutu dan Keamanan Pakan

Melakukan penyiapan bahan rencana kegiatan, penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemberian bimbingan teknis, supervisi, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang mutu dan keamanan pakan.

b. Tim Kerja Pendaftaran dan Peredaran Pakan

Melakukan penyiapan bahan rencana kegiatan, penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria, serta pemberian bimbingan teknis, supervisi, evaluasi dan pelaporan kegiatan di bidang pendaftaran dan peredaran pakan.

D. SUMBER DAYA MANUSIA

Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Direktorat Pakan Tahun 2024 sebanyak 42 orang, seperti diuraikan sebagai berikut:

1. Jumlah pegawai menurut golongan : Golongan IV sebanyak 12 orang, Golongan III sebanyak 29 orang dan Golongan II sebanyak 1 orang.
2. Jumlah pegawai menurut tingkat pendidikan : S-2 sebanyak 14 orang, S-1 sebanyak 24 orang, Sarjana Muda/D3 sebanyak 3 orang, dan SLTA sebanyak 1 orang.
3. Jumlah pegawai menurut jenis kelamin : Laki-laki sebanyak 19 orang dan perempuan sebanyak 23 orang.

Pegawai Negeri Sipil di Direktorat Pakan masih ada yang belum memiliki jabatan fungsional, sehingga masih menduduki jabatan pelaksana. Namun kualitas sumber daya manusia yang dimiliki sudah cukup memadai karena didukung pendidikan formal dan informal yang sesuai dengan tugas dan fungsinya. Adapun peta jabatan Direktorat Pakan berdasarkan Keputusan Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian Nomor 2895/KPTS/KP.010/A/08/2022 tentang Perubahan Peta Jabatan di Lingkungan Kementerian Pertanian sebagaimana pada Lampiran 1. Pada tahun 2024 telah diusulkan perubahan peta jabatan Aparatur Sipil Negara (ASN) Direktorat Pakan, yang terdiri dari PNS dan PPPK.

E. ISU STRATEGIS

Isu strategis (*strategic issues*) yang dihadapi Direktorat Pakan pada tahun 2024 adalah:

1. Harga bahan pakan dan pakan berkualitas yang terjangkau bagi peternak. Bahan pakan utamanya jagung telah menjadi permasalahan yang dihadapi oleh peternak, dalam penyediaan pakan bagi ternak ayam ras.
2. Belum teridentifikasi lahan khusus penanaman hijauan pakan ternak untuk pengembangan peternakan sapi perah dan sapi pedaging dalam rangka mendukung Program Minum Susu dan Makan Bergizi Gratis.

3. Masih terdapat produsen pakan skala UMKM yang belum menerapkan Cara Pembuatan Pakan yang Baik (CPPB) dan memiliki Nomor Pendaftaran Pakan (NPP).
4. Perlu peningkatan kompetensi Pengawas Mutu Pakan dalam mendukung Program Peningkatan Produksi Pakan Ternak.

F. DUKUNGAN ANGGARAN

Kegiatan fungsi pakan secara nasional pada Tahun 2024 sebesar Rp. 55.207.932.000. Realisasi anggaran kegiatan fungsi pakan secara nasional per 14 Januari 2025 sebesar Rp. 55.183.980.137 atau tercapai 99,96%.

Sebaran alokasi dari total pagu anggaran Rp. 55.206.271.000 tersebut, berdasarkan kewenangan maka bobot terbesar anggaran kegiatan pakan terdapat pada anggaran Kantor Daerah (KD) sebesar Rp. 53.207.932.000,- (96,38%), dan Kantor Pusat (KP) Rp. 2.000.000.000 (3,62%), sebagaimana disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Anggaran Kegiatan Pakan Tahun 2024

No.	Kewenangan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Kantor Pusat (KP)	Rp. 2.000.000.000,-	3,62
2.	Kantor Daerah (KD)	Rp. 53.207.932.000,-	96,38
Total		Rp. 55.207.932.000,-	100

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

1. **Visi**

Visi Direktorat Pakan adalah "Terwujudnya Ketahanan dan Keamanan Pakan".

2. **Misi**

Dalam rangka mencapai visinya, Direktorat Pakan menjalankan misi organisasi sesuai tugas fungsinya yaitu :

- a. Meningkatkan ketahanan pakan
- b. Meningkatkan mutu dan keamanan pakan
- c. Meningkatkan kualitas pelayanan publik bidang pakan

3. **Tujuan**

Tujuan penting dari pembangunan Direktorat Pakan mencakup:

a. Terwujudnya Ketahanan Pakan

Pakan merupakan komponen penting dalam usaha peternakan yang akan mempengaruhi dalam produksi ternak. Oleh karena itu kualitas, kuantitas, dan keberlanjutan penyediaan pakan harus dapat diwujudkan dengan baik. Produksi pakan yang berkualitas dan berkelanjutan harus didukung dengan kelembagaan pakan yang baik. Kelembagaan pakan dapat menjadi suatu unit usaha baru yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan nilai tambah dalam produksi pakan. Melalui kelembagaan pakan diharapkan dapat membangun jejaring usaha dari hulu ke hilir dalam mendapatkan bahan pakan hingga kepada pemasaran pakan.

b. Tersedianya Pakan yang Bermutu dan Aman

Pakan merupakan faktor penting dalam menghasilkan produk peternakan disamping bibit ternak. Penyediaan pakan yang berkualitas, murah dan berkelanjutan menjadi salah satu kunci dalam sistem produksi yang efisien. Optimalisasi penyediaan pakan berbasis bahan pakan lokal

termasuk biomassa ikutan hasil tanaman dengan menggunakan teknologi yang adaptif dan modern sangat diperlukan menunjang peningkatan produksi.

c. Tersedianya Pelayanan Publik yang Memadai

Pelayanan dibidang pakan yang bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) serta sistem pelayanan/informasi yang terbuka dan *online* merupakan kunci dalam peningkatan kualitas pelayanan publik dibidang pakan.

4. Sasaran

Sasaran strategis yang ditetapkan oleh Direktorat Pakan untuk mencapai tujuan diatas yaitu :

- a. Terpenuhinya pakan hijauan sesuai kebutuhan
- b. Terpenuhinya pakan olahan untuk produksi daging sesuai kebutuhan
- c. Terpenuhinya pakan ternak perah sesuai kebutuhan
- d. Terpenuhinya pakan untuk ayam petelur sesuai kebutuhan
- e. Terpenuhinya sarana prasarana pakan ternak

5. Arah Kebijakan

Arah kebijakan Direktorat Pakan adalah "Ketahanan dan Keamanan Pakan Nasional dalam Mewujudkan Ketahanan Pangan Asal Hewan". Dengan demikian mencakup 2 (dua) hal penting yaitu :

- 1) *Feed Security* atau ketahanan pakan, yakni tersedianya pakan yang cukup baik jumlah maupun mutunya, terdistribusi merata, termanfaatkan dan terjangkau.
- 2) *Feed Safety* atau keamanan pakan melalui peningkatan jaminan mutu dan keamanan pakan.

6. Strategi

Strategi untuk mewujudkan arah kebijakan mencakup :

- 1) Ketersediaan pakan
- 2) Mutu dan keamanan pakan
- 3) Kelembagaan pakan nasional

B. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja melalui penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) secara komprehensif, maka penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) harus *Specific, Measurable, Achievable, Realistic* dan *Time-Bound* (SMART).

IKU Direktorat Pakan terdiri dari 5 (lima) Sasaran Kegiatan yaitu: (1) Terpenuhinya pakan hijauan sesuai kebutuhan; (2) Terpenuhinya pakan olahan sesuai kebutuhan; (3) Terpenuhinya pakan ternak perah sesuai kebutuhan; (4) Terpenuhinya pakan untuk ayam petelur sesuai kebutuhan; dan (5) Terpenuhinya sarana prasarana pakan ternak. Pada Tahun 2024 Direktorat Pakan mengajukan perubahan target Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) yang ada dalam dokumen Renstra, untuk persentase peningkatan penggunaan hijauan pakan berkualitas, serta jumlah pakan ternak sapi, babi dan ternak perah sebagaimana pada Tabel 2.

Tabel 2. Indikator Kinerja Utama Direktorat Pakan

Sasaran Kegiatan		IKSK		SAT	Target			
					2021	2022	2023	2024
1	Terpenuhinya pakan hijauan sesuai kebutuhan	1	Peningkatan penggunaan hijauan pakan berkualitas (dalam BK)	%	69,66	76,22	67,10	67,37
2	Terpenuhinya pakan olahan sesuai kebutuhan	2	Jumlah pakan ternak sapi untuk produksi	Ton	4.462.673	4.641.820	4.996.545	4.985.421
		3	Jumlah pakan ternak ayam ras pedaging untuk produksi	Ton	9.758.424	10.052.734	10.347.045	11.121.217

Sasaran Kegiatan		IKSK		SAT	Target			
					2021	2022	2023	2024
		4	Jumlah pakan ternak itik untuk produksi	Ton	119.929	123.546	127.061	122.256
		5	Jumlah pakan ternak babi untuk produksi	Ton	1.067.880	1.079.093	1.042.742	635.998
3	Terpenuhinya pakan ternak perah sesuai kebutuhan	6	Jumlah pakan ternak perah untuk produksi susu (sapi perah)	Ton	920.136	942.007	736.444	666.849
4	Terpenuhinya pakan ternak ayam petelur sesuai dengan kebutuhan	7	Jumlah pakan ternak untuk ayam petelur	Ton	7.161.613	7.308.677	7.455.026	7.209.037
5	Tersedianya sarana prasarana pakan ternak	8	Tingkat kemanfaatan sarana pakan	%	90	91	92	100

Adapun perubahan target IKSK tersebut dikarenakan sebagai berikut :

- (1) Peningkatan penggunaan hijauan pakan berkualitas (dalam BK) karena adanya dinamika anggaran yang menyebabkan refocusing anggaran kegiatan fasilitasi pengembangan pakan hijauan.
- (2) Jumlah pakan ternak sapi, babi dan ternak perah untuk produksi karena adanya perubahan target populasi ternak.

C. PERJANJIAN KINERJA

Pada Tahun 2024 Direktur Pakan telah menandatangani Perjanjian Kinerja sebagaimana disajikan pada Tabel 3. Dalam Perjanjian Kinerja terdiri dari 5 (lima) Sasaran Kegiatan diantaranya:

1. Terpenuhinya pakan hijauan sesuai kebutuhan dengan Indikator Kinerja yaitu peningkatan penggunaan hijauan pakan berkualitas (Dalam BK).
2. Terpenuhinya pakan olahan sesuai kebutuhan dengan 4 (empat) Indikator Kinerja:
 - (1) Jumlah pakan ternak sapi untuk produksi
 - (2) Jumlah pakan ternak ayam ras pedaging untuk produksi
 - (3) Jumlah pakan ternak itik untuk produksi
 - (4) Jumlah pakan ternak babi untuk produksi
3. Terpenuhinya pakan ternak perah sesuai kebutuhan dengan Indikator Kinerja yaitu jumlah pakan ternak perah untuk produksi susu (sapi perah).
4. Terpenuhinya pakan untuk ayam petelur sesuai dengan kebutuhan dengan Indikator Kinerja yaitu jumlah pakan ternak untuk ayam petelur.
5. Terpenuhinya sarana dan prasarana pakan ternak dengan Indikator Kinerja yaitu tingkat kemanfaatan sarana pakan.

Tabel 3. Perjanjian Kinerja Direktorat Pakan Tahun 2024



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
 JALAN HARJONO RM NOMOR 2 PASAR MINGGU, JAKARTA 12550
 KOTAK POS 11803K, JAKARTA 12011
 TELEPON (021) 791568-83, 7947315, Fax: (021) 7915581-83, 79647319
 Telp. (021) 7915686, 79630864, Fax: (021) 7915630
 Website: <http://www.djphkm.go.id>

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang beranda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Suplahidhayat
 Jabatan : Direktur Pakan
 Selanjutnya disebut pihak pertama
 Nama : Agung Suganda
 Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab pihak kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,

 Agung Suganda

Jakarta, Desember 2024
 Pihak Pertama,

 Nur Suplahidhayat

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
 DIREKTUR PAKAN**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1.	Terpenuhinya Pakan Hewan Sesuai Kebutuhan	Peningkatan Penggunaan Hewan Pakan Berkualitas (Dalam BK)	67,37 %
2.	Terpenuhinya Pakan Olahan Sesuai Kebutuhan	Jumlah Pakan Ternak Sapi Untuk Produksi	4.595.421 Ton
		Jumlah Pakan Ternak Ayam Ras Pedaging Untuk Produksi	11.121.217 Ton
		Jumlah Pakan Ternak BK Untuk Produksi	122.256 Ton
		Jumlah Pakan Ternak Babi Untuk Produksi	635.566 Ton
3.	Terpenuhinya Pakan Ternak Perah Sesuai Kebutuhan	Jumlah Pakan Ternak Perah Untuk Produksi Susu (Sapi Perah)	866.848 Ton
4.	Terpenuhinya Pakan Ayam Petelur Sesuai Kebutuhan	Jumlah Pakan Ternak Untuk Ayam Petelur	7.209.037 Ton
5.	Tersedianya Sarana Prasarana Pakan Ternak	Tingkat Kemudahan Sarana Pakan	100 %

Kegiatan : Peningkatan Produksi Pakan Ternak
 Anggaran : Rp 55.207.932.000,-

Jakarta, Desember 2024
 Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

 Agung Suganda

Jakarta, Desember 2024
 Direktur Pakan

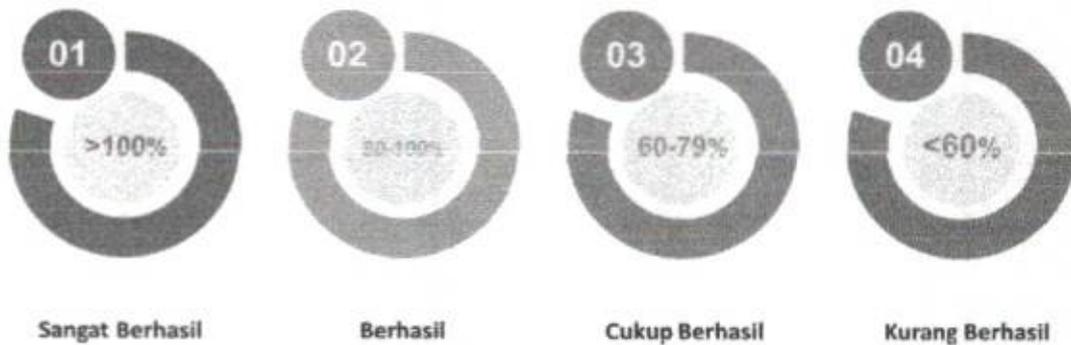
 Nur Suplahidhayat

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. KRITERIA UKURAN KEBERHASILAN PENCAPAIAN SASARAN

Kriteria ukuran keberhasilan pencapaian sasaran tahun 2024 ditetapkan berdasarkan penilaian capaian terhadap sasaran yang telah ditetapkan dengan *scoring*, sebagai berikut :



Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 466 Tahun 2023 Tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan Serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap Perencanaan, Efisiensi satuan kerja dihitung dengan rumus sebagai berikut:

B. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

1. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA

Capaian Indikator Kinerja Direktorat Pakan Tahun 2024

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Direktorat Pakan Tahun 2024 terdapat 5 (lima) sasaran kegiatan dan 8 (delapan) indikator kinerja tersaji pada tabel 4.

Tabel 4. Capaian Sasaran PK Direktorat Pakan Tahun 2024

Sasaran Kegiatan		IKSK	TARGET 2024	CAPAIAN 2024	%	KATEGORI	
1	Terpenuhinya pakan hijauan sesuai kebutuhan	1	Peningkatan penggunaan hijauan pakan berkualitas (dalam BK)	67,37 %	67,37 %	100	Berhasil
2	Terpenuhinya pakan olahan sesuai kebutuhan	2	Jumlah pakan ternak sapi untuk produksi	4.985.421 Ton	5.061.220 Ton	101,52	Sangat berhasil
		3	Jumlah pakan ternak ayam ras pedaging untuk produksi	11.121.217 Ton	12.511.865 Ton	112,50	Sangat berhasil
		4	Jumlah pakan ternak itik untuk produksi	122.256 Ton	137.385	112,37	Sangat berhasil
		5	Jumlah pakan ternak babi untuk produksi	635.998 Ton	712.691 Ton	112,06	Sangat berhasil
3	Terpenuhinya pakan ternak perah sesuai kebutuhan	6	Jumlah pakan ternak perah untuk produksi susu (sapi perah)	666.849 Ton	678.430 Ton	101,74	Sangat berhasil
4	Terpenuhinya pakan untuk ayam petelur sesuai dengan kebutuhan	7	Jumlah pakan ternak untuk ayam petelur	7.209.037 Ton	7.316.838 Ton	101,50	Sangat berhasil
5	Tersedianya sarana prasarana pakan ternak	8	Tingkat kemanfaatan sarana pakan	100 %	100%	100	Berhasil

Keberhasilan pencapaian 8 Indikator Kinerja tersebut diukur melalui maximize target. Mazimixe target adalah apabila hasil yang dicapai dibandingkan dengan target nilainya semakin besar, maka semakin baik kinerjanya. Perhitungan persentase capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai berikut:

$$\text{Capaian IKU} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Dari hasil perhitungan persentase capaian indikator secara keseluruhan telah tercapai 100%. Oleh karena itu, capaian Indikator Kinerja tersebut berdasarkan kriteria ukuran keberhasilan maka diperoleh 6 (enam) Indikator Kinerja dengan kategori **Sangat Berhasil** dan 2 (dua) Indikator Kinerja dengan kategori **Berhasil**.

2. Analisis Kinerja

Indikator Kinerja 1 : Peningkatan penggunaan hijauan pakan berkualitas (dalam BK)

IKU 1 Peningkatan penggunaan hijauan pakan berkualitas (dalam BK)		
Target	Realisasi	% Capaian
67,37 %	67,37 %	100 (Berhasil)

Peningkatan penggunaan hijauan pakan berkualitas merupakan salah satu indikator kinerja yang harus dicapai oleh Direktorat Pakan. Peningkatan penggunaan hijauan pakan berkualitas merupakan realisasi peningkatan penggunaan hijauan pakan berkualitas dalam bentuk bahan kering (BK).

Tabel 5. Capaian Penggunaan Hijauan Pakan Berkualitas (dalam BK) tahun 2021-2024

Target dan Realisasi IKSK	2021	2022	2023	2024	% Realisasi terhadap target 2024	% Realisasi terhadap realisasi 2023	% Realisasi terhadap realisasi 2022	% Realisasi terhadap realisasi 2021
Target IKSK (%)	69,66	76,22	67,10	67,37	100	100,40	88,39	96,71
Realisasi IKSK (%)	66,28	66,73	67,10	67,37				

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Realisasi penggunaan hijauan pakan berkualitas Tahun 2024 sebesar 67,37% atau 100% dari target 67,37%. Angka realisasi penggunaan hijauan pakan berkualitas tahun 2024 diperoleh dari produksi hijauan pakan berkualitas yang bersumber dari penanaman hijauan pakan dari distribusi benih B/BPTU-HPT, B/BIB, BET, UPTD BPPIB TSP Bunikasih, dan UPTD BPTHMT Serading ke masyarakat. Selain itu juga diperoleh dari produksi hijauan pakan berkualitas penanaman hijauan di lokasi integrasi sapi-sawit, yaitu di Provinsi Riau, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan.

2) Perbandingan Realisasi Tahun 2024 dengan 3 (tiga) tahun terakhir (tahun 2021-2024)

Realisasi penggunaan hijauan pakan berkualitas tahun 2024 sebesar 67,37%, sedangkan realisasi tahun 2023, 2022, dan 2021 masing-masing sebesar 67,10%, 66,73% dan 66,28%.

3) Perbandingan Realisasi Tahun 2024 dengan renstra pakan

Target penggunaan hijauan pakan berkualitas pada renstra pakan tahun 2024 sebesar 67,37% dengan realisasi pada tahun 2024 sebesar 67,37% atau 100% dari target.

4) Analisa Efisiensi Penggunaan sumber daya

Dalam rangka mengukur kinerja yang akuntabel dan transparan, pengukuran difasilitasi dari data yang diperoleh melalui aplikasi Sistem Monitoring Kinerja Anggaran Terpadu (SMART). Kinerja Direktorat Pakan didukung dari sumber daya RO yaitu Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Pakan. Berdasarkan pengukuran yang telah dilakukan Direktorat Pakan mendapatkan Nilai Efisiensi (NE) sebesar 37,54%.

5) Analisa penyebab keberhasilan / kegagalan kinerja

Dalam rangka mendukung capaian indikator kinerja di atas, Ditjen PKH telah melakukan koordinasi dengan B/BPTU-HPT, B/BIB, BET dan pelaku usaha benih hijauan dalam rangka distribusi benih untuk penanaman hijauan pakan berkualitas, serta provinsi yang mengimplementasikan integrasi sapi-kelapa sawit yang melakukan penanaman hijauan pakan berkualitas.

6) Analisa Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja peningkatan penggunaan hijauan pakan berkualitas adalah kegiatan pengembangan Hijauan Pakan Ternak (HPT) di UPT.

Indikator Kinerja 2 : Jumlah pakan ternak sapi untuk produksi

IKU 2 Jumlah pakan ternak sapi untuk produksi		
Target (Ton)	Realisasi (Ton)	% Capaian
4.985.421	5.061.220	101,52 (sangat berhasil)

Jumlah pakan ternak sapi untuk produksi merupakan salah satu indikator kinerja yang harus dicapai oleh Direktorat Pakan. Pakan ternak sapi untuk merupakan realisasi produksi pakan ternak sapi pedaging untuk produksi.

Tabel 6. Capaian IKU Jumlah Pakan Ternak Sapi Untuk Produksi 2021-2024

Target dan Realisasi IKSK	2021	2022	2023	2024	% Realisasi terhadap target 2024	% Realisasi terhadap realisasi 2023	% Realisasi terhadap realisasi 2022	% Realisasi terhadap realisasi 2021
Target IKSK (Ton)	4.462.673	4.641.820	4.996.545	4.985.421	101,52	101,29	103,15	123,84
Realisasi IKSK (Ton)	4.086.748	4.906.670	4.996.545	5.061.220				

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Realisasi jumlah pakan ternak sapi untuk produksi tahun 2024 sebesar 5.061.220 ton atau 101,52% dari target 4.985.421 ton. Angka realisasi ini diperoleh dari identifikasi bahan pakan yang berasal dari hasil samping pertanian dan perkebunan yang sering digunakan dalam campuran pakan, yaitu dedak padi, galek, dan bungkil inti sawit (BIS). identifikasi dilakukan berdasarkan data luas lahan yang diperoleh dari data Badan Pusat Statistik (BPS) dan Buku Statistik Perkebunan.

2) Perbandingan Realisasi Tahun 2024 dengan 3 (tiga) tahun terakhir (tahun 2021-2024)

Realisasi jumlah pakan ternak sapi untuk produksi tahun 2024 sebesar 5.061.220 ton, sedangkan realisasi tahun 2023, 2022, dan 2021 masing-masing sebesar 4.996.545 ton, 4.906.670 ton, dan 4.086.748 ton. Realisasi tahun 2024 mengalami peningkatan dari tahun 2023, 2022, dan 2021 masing-masing sebesar 1,29%, 3,15%, dan 23,84%.

3) Perbandingan Realisasi Tahun 2024 dengan renstra pakan

Target jumlah pakan ternak sapi untuk produksi renstra pakan tahun 2024 sebesar 4.985.421 ton dengan realisasi pada tahun 2024 sebesar 5.061.220 ton atau 101,52% dari target.

4) Analisa Efisiensi Penggunaan sumber daya

Dalam rangka mengukur kinerja yang akuntabel dan transparan, pengukuran difasilitasi dari data yang diperoleh melalui aplikasi Sistem Monitoring Kinerja Anggaran Terpadu (SMART). Kinerja Direktorat Pakan didukung dari sumber daya RO yaitu Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Pakan. Berdasarkan pengukuran yang telah dilakukan Direktorat Pakan mendapatkan Nilai Efisiensi (NE) sebesar 37,54%.

5) Analisa penyebab keberhasilan / kegagalan kinerja

Dalam rangka mendukung capaian indikator kinerja jumlah pakan ternak sapi untuk produksi, Direktorat Pakan telah melakukan koordinasi dan menginventarisir data potensi pakan dari hasil samping pertanian dan perkebunan yang bersumber dari data BPS dan Statistik Perkebunan.

6) Analisa Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja jumlah pakan sapi pedaging adalah kegiatan menginventarisir dan analisis potensi pakan sapi pedaging yang bersumber dari hasil samping pertanian dan perkebunan. Berdasarkan data tersebut dilakukan analisis dan penghitungan untuk produksi pakan.

3. Indikator Kinerja 3 : Jumlah pakan ternak ayam ras pedaging untuk produksi

IKU 3		
Jumlah pakan ternak ayam ras pedaging untuk produksi		
Target	Realisasi	% Capaian
11.121.217	12.511.865	112,50 (Sangat Berhasil)

Jumlah pakan ternak ayam ras pedaging untuk produksi merupakan salah satu indikator kinerja yang harus dicapai oleh Direktorat Pakan. Pakan ternak ayam ras pedaging merupakan realisasi produksi pakan untuk ayam ras pedaging.

Tabel 7. Capaian IKU Jumlah Pakan Ternak Ayam Ras Pedaging 2021-2024

Target dan Realisasi IKSK	2021	2022	2023	2024	% Realisasi terhadap target 2024	% Realisasi terhadap realisasi 2023	% Realisasi terhadap realisasi 2022	% Realisasi terhadap realisasi 2021
Target IKSK (Ton)	9.758.424	10.052.734	10.347.045	11.121.217	112,50	113,49	112,80	134,13
Realisasi IKSK (Ton)	9.328.301	11.092.047	11.024.990	12.511.865				

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Realisasi jumlah pakan ternak ayam ras pedaging tahun 2024 sebesar 12.511.865 ton atau 112,50% dari target 11.121.217 ton. Angka realisasi ini diperoleh dari data laporan produksi pakan oleh pabrik pakan melalui sistem pelaporan produksi, harga, dan distribusi pakan (SPORA) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

- 2) Perbandingan Realisasi Tahun 2024 dengan 3 (tiga) tahun terakhir (tahun 2021-2024)

Realisasi jumlah pakan ternak ayam ras pedaging tahun 2024 sebesar 12.511.865 ton, sedangkan realisasi tahun 2023, 2022, dan 2021 masing-masing sebesar 11.024.990 ton, 11.092.047 ton, dan 9.328.301 ton. Realisasi tahun 2024 mengalami peningkatan dari tahun 2023, 2022, dan 2021 masing-masing sebesar 13,49%, 12,80%, dan 34,13%. Kenaikan jumlah pakan yang diproduksi karena adanya peningkatan populasi ternak ayam ras pedaging dalam 4 (empat) tahun terakhir.

- 3) Perbandingan Realisasi Tahun 2024 dengan renstra pakan

Target jumlah pakan ternak ayam ras pedaging renstra pakan tahun 2024 sebesar 11.121.217 ton dengan realisasi pada tahun 2024 sebesar 12.511.865 ton atau 112,50% dari target.

- 4) Analisa Efisiensi Penggunaan sumber daya

Dalam rangka mengukur kinerja yang akuntabel dan transparan, pengukuran difasilitasi dari data yang diperoleh melalui aplikasi Sistem Monitoring Kinerja Anggaran Terpadu (SMART). Kinerja Direktorat Pakan didukung dari sumber daya RO yaitu Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Pakan. Berdasarkan pengukuran yang telah dilakukan Direktorat Pakan mendapatkan Nilai Efisiensi (NE) sebesar 37,54%.

- 5) Analisa penyebab keberhasilan / kegagalan kinerja

Dalam rangka mendukung capaian indikator jumlah pakan ternak ayam ras pedaging, Direktorat Pakan telah melakukan koordinasi dengan produsen pakan terkait dengan pelaporan data produksi pakan.

- 6) Analisa Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja jumlah pakan ayam ras pedaging adalah kegiatan pendampingan dan pemantauan produksi pakan yang disampaikan pada sistem pelaporan produksi, harga, dan distribusi pakan (SPORA) oleh produsen melalui pertemuan dan pembinaan terhadap produsen pakan.

Indikator Kinerja 4 : Jumlah pakan ternak itik untuk produksi

IKU 4 Jumlah pakan ternak itik untuk produksi		
Target (Ton)	Realisasi (Ton)	% Capaian
122.256	137.385	112,37 (Sangat Berhasil)

Jumlah pakan ternak itik untuk produksi merupakan salah satu indikator kinerja yang harus dicapai oleh Direktorat Pakan. Pakan ternak itik untuk produksi merupakan realisasi produksi pakan untuk itik.

Tabel 8. Capaian IKU Jumlah Pakan Ternak Itik Untuk Produksi 2021-2024

Target dan Realisasi IKSK	2021	2022	2023	2024	% Realisasi terhadap target 2024	% Realisasi terhadap realisasi 2023	% Realisasi terhadap realisasi 2022	% Realisasi terhadap realisasi 2021
Target IKSK (Ton)	119.929	123.546	127.061	122.256	112,37	76,57	113,17	113,30
Realisasi IKSK (Ton)	121.254	121.392	179.425	137.385				

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Realisasi jumlah pakan ternak itik untuk produksi tahun 2024 sebesar 137.385 ton atau 112,37% dari target 122.256 ton. Angka realisasi ini diperoleh dari data laporan produksi pakan oleh pabrik pakan melalui sistem pelaporan produksi, harga, dan distribusi pakan (SPORA) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

2) Perbandingan Realisasi Tahun 2024 dengan 3 (tiga) tahun terakhir (tahun 2021-2024)

Realisasi jumlah pakan ternak itik untuk produksi tahun 2024 sebesar 137.385 ton, sedangkan realisasi tahun 2023, 2022, dan 2021 masing-masing sebesar 179.425 ton, 121.392 ton, dan 121.254 ton. Realisasi tahun 2024 mengalami penurunan

sebesar 23,43% dari tahun 2023, namun mengalami peningkatan sebesar 13,17% dari tahun 2022 dan 13,30% dari tahun 2021.

3) Perbandingan Realisasi Tahun 2024 dengan renstra pakan

Target jumlah pakan ternak itik untuk produksi renstra pakan tahun 2024 sebesar 122.256 ton dengan realisasi pada tahun 2024 sebesar 137.385 ton atau 112,37% dari target.

4) Analisa Efisiensi Penggunaan sumber daya

Dalam rangka mengukur kinerja yang akuntabel dan transparan, pengukuran difasilitasi dari data yang diperoleh melalui aplikasi Sistem Monitoring Kinerja Anggaran Terpadu (SMART). Kinerja Direktorat Pakan didukung dari sumber daya RO yaitu Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Pakan. Berdasarkan pengukuran yang telah dilakukan Direktorat Pakan mendapatkan Nilai Efisiensi (NE) sebesar 37,54%.

5) Analisa penyebab keberhasilan / kegagalan kinerja

Dalam rangka mendukung capaian indikator jumlah pakan ternak Itik, Direktorat Pakan telah melakukan koordinasi dengan produsen pakan terkait dengan pelaporan data produksi pakan.

6) Analisa Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja jumlah pakan itik adalah kegiatan pendampingan dan pemantauan produksi pakan yang disampaikan pada sistem pelaporan produksi, harga, dan distribusi pakan (SPORA) oleh produsen melalui pertemuan dan pembinaan terhadap produsen pakan.

Indikator Kinerja 5 : Jumlah pakan ternak babi untuk produksi

IKU 5		
Jumlah pakan ternak babi untuk produksi		
Target (Ton)	Realisasi (Ton)	% Capaian
635.998	712.691	112,06 (Sangat Berhasil)

Jumlah pakan ternak babi untuk produksi merupakan salah satu indikator kinerja yang harus dicapai oleh Direktorat Pakan. Pakan ternak babi untuk produksi merupakan realisasi produksi pakan untuk ternak babi.

Tabel 9. Capaian Jumlah Pakan Ternak Babi Untuk Produksi 2021-2024

Target dan Realisasi IKSK	2021	2022	2023	2024	% Realisasi terhadap target 2024	% Realisasi terhadap realisasi 2023	% Realisasi terhadap realisasi 2022	% Realisasi terhadap realisasi 2021
Target IKSK (Ton)	1.067.880	1.079.093	1.042.742	635.998	112,06	68,35	68,79	72,28
Realisasi IKSK (Ton)	986.032	1.036.008	1.042.742	712.691				

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Realisasi jumlah pakan ternak babi untuk produksi tahun 2024 sebesar 712.691 ton atau 112,06% dari target 635.998 ton. Angka realisasi ini diperoleh dari identifikasi bahan pakan yang berasal dari hasil samping pertanian dan perkebunan yang sering digunakan dalam campuran pakan, yaitu dedak padi, jagung pipil, dan gapek. identifikasi dilakukan berdasarkan data luas lahan yang diperoleh dari data Badan Pusat Statistik (BPS) dan Buku Statistik Perkebunan.

2) Perbandingan Realisasi Tahun 2024 dengan 3 (tiga) tahun terakhir (tahun 2021-2024)

Realisasi jumlah pakan ternak babi tahun 2024 sebesar 712.691 ton, sedangkan realisasi tahun 2023, 2022, dan 2021 masing-masing sebesar 1.042.742 ton, 1.036.008 ton, dan 986.032 ton. Realisasi tahun 2024 mengalami penurunan dari tahun 2023, 2022, dan 2021 masing-masing sebesar 31,65%, 31,21%, dan 27,72%. Penurunan jumlah pakan yang diproduksi karena adanya penurunan populasi ternak babi dikarenakan adanya wabah African Swine Fever (ASF).

3) Perbandingan Realisasi Tahun 2024 dengan renstra pakan

Target jumlah pakan ternak babi renstra pakan tahun 2024 sebesar 635.998 ton dengan realisasi pada tahun 2024 sebesar 712.691 ton atau 112,06% dari target.

4) Analisa Efisiensi Penggunaan sumber daya

Dalam rangka mengukur kinerja yang akuntabel dan transparan, pengukuran difasilitasi dari data yang diperoleh melalui aplikasi Sistem Monitoring Kinerja Anggaran Terpadu (SMART). Kinerja Direktorat Pakan didukung dari sumber daya RO yaitu Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Pakan. Berdasarkan pengukuran yang telah dilakukan Direktorat Pakan mendapatkan Nilai Efisiensi (NE) sebesar 37,54%.

5) Analisa penyebab keberhasilan / kegagalan kinerja

Dalam rangka mendukung capaian indikator kinerja jumlah pakan babi, Direktorat Pakan telah melakukan koordinasi dan menginventarisir data potensi pakan dari hasil samping pertanian dan perkebunan yang bersumber dari data BPS dan Statistik Perkebunan.

6) Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja jumlah pakan babi adalah kegiatan menginventarisir dan analisis potensi pakan babi yang bersumber dari data hasil samping pertanian dan perkebunan. Berdasarkan data tersebut dilakukan analisis dan penghitungan untuk produksi pakan.

Indikator Kinerja 6 : **Jumlah pakan ternak perah untuk produksi susu (sapi perah)**

IKU 6		
Jumlah pakan ternak perah untuk produksi susu (sapi perah)		
Target (Ton)	Realisasi (Ton)	% Capaian
666.849	678.430	101,74 (Sangat Berhasil)

Jumlah pakan ternak perah untuk produksi susu (sapi perah) merupakan salah satu indikator kinerja yang harus dicapai oleh Direktorat Pakan. Pakan ternak perah untuk produksi susu (sapi perah) merupakan realisasi produksi pakan untuk ternak sapi perah.

Tabel 10. Capaian Jumlah Pakan Ternak Perah untuk Produksi Susu (Sapi Perah) 2021-2024

Target dan Realisasi IKSK	2021	2022	2023	2024	% Realisasi terhadap target 2024	% Realisasi terhadap realisasi 2023	% Realisasi terhadap realisasi 2022	% Realisasi terhadap realisasi 2021
Target IKSK (Ton)	920.136	942.007	736.444	666.849	101,74	92,12	83,45	78,77
Realisasi IKSK (Ton)	861.298	812.961	736.444	678.430				

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Realisasi jumlah pakan ternak perah untuk produksi susu tahun 2024 sebesar 678.430 ton atau 101,74% dari target 666.849 ton. Angka realisasi ini diperoleh dari identifikasi bahan pakan yang berasal dari hasil samping pertanian dan perkebunan yang sering digunakan dalam campuran pakan, yaitu dedak padi, gaplek, dan bungkil inti sawit (BIS). Identifikasi dilakukan berdasarkan data luas lahan yang diperoleh dari data Badan Pusat Statistik (BPS) dan Buku Statistik Perkebunan.

2) Perbandingan Realisasi Tahun 2024 dengan 3 (tiga) tahun terakhir (tahun 2021-2024)

Realisasi jumlah pakan ternak perah untuk produksi susu tahun 2024 sebesar 678.430 ton, sedangkan realisasi tahun 2023, 2022, dan 2021 masing-masing sebesar 736.444 ton, 812.961 ton, dan 861.298 ton. Realisasi tahun 2024 mengalami penurunan dari tahun 2023, 2022, dan 2021 masing-masing sebesar 7,88%, 16,55%, dan 21,23%.

3) Perbandingan Realisasi Tahun 2024 dengan renstra pakan

Target jumlah pakan ternak perah untuk produksi susu renstra pakan tahun 2024 sebesar 666.849 ton dengan realisasi pada tahun 2024 sebesar 678.430 ton atau 101,74% dari target.

4) Analisa Efisiensi Penggunaan sumber daya

Dalam rangka mengukur kinerja yang akuntabel dan transparan, pengukuran difasilitasi dari data yang diperoleh melalui aplikasi Sistem Monitoring Kinerja Anggaran Terpadu (SMART). Kinerja Direktorat Pakan didukung dari sumber daya RO yaitu Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Pakan. Berdasarkan pengukuran yang telah dilakukan Direktorat Pakan mendapatkan Nilai Efisiensi (NE) sebesar 37,54%.

5) Analisa penyebab keberhasilan / kegagalan kinerja

Dalam rangka mendukung capaian indikator kinerja jumlah pakan sapi perah, Direktorat Pakan telah melakukan koordinasi dan menginventarisir data potensi pakan dari hasil samping pertanian dan perkebunan yang bersumber dari data BPS dan Statistik Perkebunan.

6) Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja jumlah pakan sapi perah adalah kegiatan menginventarisir dan analisis potensi pakan sapi perah yang bersumber dari hasil samping pertanian dan perkebunan. Berdasarkan data tersebut dilakukan analisis dan penghitungan untuk produksi pakan.

Indikator Kinerja 7 : Jumlah pakan ternak untuk ayam petelur

IKU 7		
Jumlah pakan ternak untuk ayam petelur		
Target (Ton)	Realisasi (Ton)	% Capaian
7.209.037	7.316.838	101,50 (Sangat Berhasil)

Jumlah pakan ternak untuk ayam petelur merupakan salah satu indikator kinerja yang harus dicapai oleh Direktorat Pakan. Pakan ternak untuk ayam petelur merupakan realisasi produksi pakan untuk ternak ayam petelur.

Tabel 11. Capaian Jumlah Pakan Ternak Untuk Ayam Petelur 2021-2024

Target dan Realisasi IKSK	2021	2022	2023	2024	% Realisasi terhadap target 2024	% Realisasi terhadap realisasi 2023	% Realisasi terhadap realisasi 2022	% Realisasi terhadap realisasi 2021
Target IKSK (Ton)	7.161.613	7.308.677	7.455.026	7.209.037	101,50	98,11	103,43	105,07
Realisasi IKSK (Ton)	6.963.444	7.074.282	7.457.653	7.316.838				

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Realisasi jumlah pakan ternak ayam petelur tahun 2024 sebesar 7.316.838 ton atau 101,50% dari target 7.209.026 ton. Angka realisasi ini diperoleh dari data laporan produksi pakan oleh pabrik pakan melalui sistem pelaporan produksi, harga, dan distribusi pakan (SPORA) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.

2) Perbandingan Realisasi Tahun 2024 dengan 3 (tiga) tahun terakhir (tahun 2021-2024)

Realisasi jumlah pakan ternak ayam petelur tahun 2024 sebesar 7.316.838 ton, sedangkan realisasi tahun 2023, 2022, dan 2021 masing-masing sebesar 7.457.653 ton, 7.074.282 ton, dan 6.963.444 ton. Realisasi tahun 2024 mengalami penurunan sebesar 1,89% dari tahun 2023, namun meningkat sebesar 3,43% dari tahun 2022 dan 5,07% dari tahun 2021.

3) Perbandingan Realisasi Tahun 2024 dengan renstra pakan

Target jumlah pakan ayam petelur renstra pakan tahun 2024 sebesar 7.209.026 ton dengan realisasi pada tahun 2024 sebesar 7.316.838 ton atau 101,50% dari target.

4) Analisa Efisiensi Penggunaan sumber daya

Dalam rangka mengukur kinerja yang akuntabel dan transparan, pengukuran difasiltiasi dari data yang diperoleh melalui aplikasi Sistem Monitoring Kinerja Anggaran Terpadu (SMART). Kinerja Direktorat Pakan didukung dari sumber daya

RO yaitu Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Pakan. Berdasarkan pengukuran yang telah dilakukan Direktorat Pakan mendapatkan Nilai Efisiensi (NE) sebesar 37,54%.

5) Analisa penyebab keberhasilan / kegagalan kinerja

Dalam rangka mendukung capaian indikator jumlah pakan ternak ayam ras petelur, Direktorat Pakan telah melakukan koordinasi dengan produsen pakan terkait dengan pelaporan data produksi pakan.

6) Analisis Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja jumlah pakan ayam ras petelur adalah kegiatan pendampingan dan pemantauan produksi pakan yang disampaikan pada sistem pelaporan produksi, harga, dan distribusi pakan (SPORA) oleh produsen melalui pertemuan dan pembinaan terhadap produsen pakan.

Indikator Kinerja 8 : Tingkat kemanfaatan sarana pakan

IKU 8		
Tingkat Kemanfaatan Sarana Pakan		
Target (%)	Realisasi (%)	% Capaian
100	100	100 (Berhasil)

Sarana pakan terdiri dari alsintan penanaman/pemanenan hijauan pakan ternak dan pengolahan pakan. Dengan adanya sarana prasarana ini diharapkan dapat mendorong peningkatan penerapan penanaman hijauan pakan berkualitas dan pengolahan pakan yang baik dan benar sehingga mampu meningkatkan efisiensi kerja, peningkatan produksi dan produktivitas ternak.

Target Indikator Kinerja tingkat kemanfaatan sarana pakan pada tahun 2024 yaitu sebesar 100%. Capaian tingkat kemanfaatan sarana pakan ternak diperoleh dari data fasilitasi sarana pakan ternak tahun sebelumnya (T-1) apakah digunakan (termanfaatkan) sesuai dengan tujuannya. Alat instrumen yang digunakan untuk pengukuran capaian indikator kinerja tingkat kemanfaatan sarana pakan berupa kuesioner (survei) dibagikan kepada seluruh penerima manfaat yakni Pembina Daerah dan kelompok penerima. Penerima manfaat melakukan pengisian data melalui kuesioner yang disampaikan. Data dari

kuesioner yang telah diperoleh kemudian digunakan untuk pengukuran capaian kinerja. Data jumlah sarana pakan pada tahun 2023 sebanyak 66 unit yang digunakan untuk fasilitasi kegiatan Hijauan Pakan Ternak dan Pakan Olahan. Rincian kegiatan sarana pakan ternak disampaikan pada Lampiran 7. Perhitungan capaian tingkat kemanfaatan sarana pakan dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tingkat Kemanfaatan} &= \frac{\text{Jumlah sarana prasarana termanfaatkan}}{\text{Jumlah total sarana prasarana}} \times 100\% \\ &= \frac{66}{66} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Tingkat kemanfaatan sarana pakan tercapai 100% dengan kategori **Berhasil**. Sedangkan untuk capaian realisasi kegiatan kemanfaatan sarana pakan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Capaian Kegiatan} &= \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\% \\ &= \frac{66}{66} \times 100\% \\ &= 100\% \end{aligned}$$

Tabel 12. Realisasi Capaian IKU tingkat kemanfaatan sarana pakan

Target dan Realisasi IKSK	2021	2022	2023	2024	% Realisasi terhadap target 2024	% Realisasi terhadap realisasi 2023	% Realisasi terhadap realisasi 2022	% Realisasi terhadap realisasi 2021
Target IKSK	90%	91%	92%	100%	100%	108%	100%	111%
Realisasi IKSK	90%	100%	92%	100%				

1) Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2024

Berdasarkan Tabel 12. menunjukkan bahwa capaian tingkat kemanfaatan sarana pakan tahun 2024 yaitu sebesar 100% dari target 100%. Hal ini berarti bahwa capaian kinerja tingkat kemanfaatan sarana pakan tahun 2024 "Berhasil" dari target yang telah ditetapkan pada tahun 2024.

2) Perbandingan Realisasi Tahun 2024 dengan 3 (tiga) tahun terakhir (tahun 2021-2024)

Berdasarkan Tabel 12. menunjukkan bahwa perbandingan capaian tingkat pemanfaatan sarana pakan tahun 2024 dengan 3 (tiga) tahun terakhir. Capaian tahun 2024 sebesar 100% jika dibandingkan dengan tahun 2023 yaitu sebesar 92% menunjukkan adanya kenaikan sebesar 8%, Jika dibandingkan tahun 2022 dengan realisasi 100% tidak ada peningkatan, namun jika dibandingkan dengan tahun 2021 dengan realisasi sebesar 90% terjadi peningkatan sebesar 11%.

3) Perbandingan Realisasi Tahun 2024 dengan renstra pakan

Target pemanfaatan sarana pakan dalam renstra pada tahun yaitu 100%, hasil realiasi pemanfaatan sarana tahun 2024 yaitu 100%, hal ini menunjukkan bahwa target dalam renstra tercapai tahun 2024.

4) Analisis Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan tercapainya indikator tingkat pemanfaatan sarana pakan yang dialokasikan dalam rangka peningkatan kegiatan penyediaan pakan hijauan dan pakan olahan karena ditunjang dengan adanya beberapa hal diantaranya yaitu:

- a) Penentuan kriteria lokasi dan kelompok penerima sarana yang tepat
- b) Jenis dan spesifikasi sarana sesuai dengan kebutuhan penerima
- c) Adanya pelaksanaan verifikasi kelompok berdasarkan hasil CP/CL yang dilakukan oleh tim teknis
- d) Adanya penetapan lokasi dan kelompok penerima berdasarkan usulan tim teknis yang ditetapkan dengan Surat Keputusan pejabat yang berwenang
- e) Komitmen penerima manfaat dalam memanfaatkan sarpras yang telah diberikan
- f) Adanya pendampingan, pemantauan dan evaluasi terhadap sarana yang diberikan kepada penerima bantuan

Frekuensi pemanfaatan sarana pakan hijauan sebagai berikut:

1) Chopper

Pemakaian chooper bisa setiap hari atau beberapa kali dalam seminggu. Rata-rata pemakaian dalam 1 bulan adalah 20-30 kali.

2) Sarana tata kelola air

Pemakaian sarana tata kelola air adalah 2-4 kali dalam seminggu atau 8-16 kali dalam 1 bulan. Tata kelola air digunakan untuk menyiram kebun hijauan (rumput dan legum).

3) Alat kerja personal kebun

Pemakaian alat kerja personal kebun yaitu berupa sabit/parang digunakan 10-30 kali dalam 1 bulan, sedangkan cangkul digunakan 4-12 kali dalam 1 bulan

4) Kendaraan roda tiga pengangkut hijauan

Pemakaian kendaraan roda tiga bisa setiap hari atau beberapa kali dalam seminggu. Rata-rata pemakaian dalam 1 bulan adalah 20-30 kali.

Frekuensi pemanfaatan sarana pakan dan bahan pakan sebagai berikut:

1) Chopper

Pemakaian chooper bisa setiap hari atau beberapa kali dalam seminggu. Rata-rata pemakaian dalam 1 bulan adalah 20-30 kali.

2) Sarana tata kelola air

Pemakaian sarana tata kelola air adalah 2-4 kali dalam seminggu atau 8-16 kali dalam 1 bulan. Tata kelola air digunakan untuk menyiram kebun hijauan (rumput dan legum).

3) Alat kerja personal kebun

Pemakaian alat kerja personal kebun yaitu berupa sabit/parang digunakan 10-30 kali dalam 1 bulan, sedangkan cangkul digunakan 4-12 kali dalam 1 bulan

4) Kendaraan roda tiga pengangkut hijauan

Pemakaian kendaraan roda tiga bisa setiap hari atau beberapa kali dalam seminggu. Rata-rata pemakaian dalam 1 bulan adalah 20-30 kali.

2. CAPAIAN INDIKATOR KERJA

Indikator Kerja Direktorat Pakan pada Tahun 2024 merupakan kegiatan teknis yang dilaksanakan oleh Direktorat Pakan dalam mendukung capaian Sasaran Kegiatan:

- a. Sasaran Kegiatan (No. 1) Terpenuhinya Pakan Hijauan sesuai Kebutuhan; dan (No. 5) Tersedianya sarana prasarana pakan ternak.

Hijauan Pakan Ternak

Tujuan kegiatan adalah :

Kegiatan ini bertujuan untuk

- 1) meningkatkan produksi hijauan pakan berkualitas di kebun HPT dan padang penggembalaan;
- 2) meningkatkan akses ternak dan keterjangkauan peternak terhadap Hijauan Pakan Berkualitas.

Sasaran kegiatan adalah :

Terlaksananya pemeliharaan dan penanaman Hijauan Pakan Ternak.

Capaian kegiatan :

Capaian Indikator Kerja untuk penyediaan HPT ada di satker UPT Pusat dengan total 972 Ha sebagaimana pada Tabel 13.

Tabel 13. Capaian Indikator Kerja Hijauan Pakan Ternak Tahun 2024

SATKER		TARGET	CAPAIAN	%
	UPT Pusat	968,8 Ha	972,3 Ha	100,3
	Total	968,8 Ha	972,3 Ha	100,3

1) Kegiatan Hijauan Pakan Ternak (HPT) di UPT Pusat

Tujuan kegiatan adalah :

Menyediakan HPT di UPT untuk memenuhi kebutuhan ternak secara berkelanjutan.

Sasaran kegiatan adalah :

Tercapainya pengembangan dan pemeliharaan padang penggembalaan dan kebun HPT serta produksi benih HPT.

Capaian Kegiatan :

Capaian Indikator Kerja Kegiatan HPT di UPT Pusat seluas 972,3 Ha.

Kegiatan HPT di UPT Pusat dilaksanakan untuk pengembangan atau pemeliharaan kebun HPT maupun padang penggembalaan yang dialokasikan pada anggaran Kantor Daerah di 10 (sepuluh) UPT Pusat, yaitu 7 (tujuh) Balai Perbibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BBPTU/BPTU-HPT), 2 (dua) Balai Inseminasi Buatan (BBIB/BIB) dan 1 (satu) Balai Embrio Transfer (BET), dengan target 968,8 Ha dan dapat dicapai 100,3%. Capaian kinerja kegiatan termasuk dalam kategori Sangat Berhasil.

Rincian capaian kegiatan untuk masing-masing lokasi HPT di UPT Pusat disajikan pada Tabel 14. sebagai berikut :

Tabel 14. Rincian capaian kegiatan HPT di UPT Pusat Tahun 2024

No	UPT	Target (Ha)	Realisasi (Ha)	Persentase (%)
1	BIB Lembang	22,3	22,3	100
2	BET Cipelang	20	20	100
3	BBPTU HPT Baturaden	195,5	195,5	100
4	BBIB Singosari	35	38,5	110
5	BPTU HPT Indrapuri	126	126	100
6	BPTU HPT Siborong-Borong	94	94	100

No	UPT	Target (Ha)	Realisasi (Ha)	Persentase (%)
7	BPTU HPT Padang Mangatas	100	100	100
8	BPTU HPT Sembawa	193	193	100
9	BPTU HPT Pelaihari	64	64	100
10	BPTU HPT Denpasar	119	119	100
	Total	968,8	972,3	100,3

- b. Sasaran Kegiatan (No. 2) Terpenuhinya produksi pakan olahan sesuai kebutuhan; (No. 3) Terpenuhinya pakan ternak perah sesuai kebutuhan; (No. 4) Terpenuhinya pakan untuk ayam petelur.

Pakan Olahan dan Bahan Pakan

1) Pengadaan Pakan Konsentrat di UPT

Pakan konsentrat dibutuhkan untuk ternak ruminansia, unggas dan babi untuk mengoptimalkan produktivitasnya (kebutuhan pokok, perkembangan fisiologi dan reproduksi). Oleh karena itu, pemenuhan pakan yang memenuhi persyaratan mutu dan keamanan pakan serta dalam jumlah yang cukup mutlak diperlukan. Pemenuhan pakan konsentrat di UPT ditujukan untuk meningkatkan performans ternak di UPT dan menjadikan UPT Pusat sebagai *centre of excellence*. Kegiatan pengadaan pakan konsentrat di UPT dilaksanakan di 10 UPT Pusat, yaitu 7 (tujuh) Balai Perbibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BBPTU/BPTU-HPT), 2 (dua) Balai Inseminasi Buatan (BBIB/BIB) dan 1 (satu) Balai Embrio Transfer (BET).

Target Pengadaan Pakan Konsentrat di 10 UPT untuk 3 (tiga) bulan kebutuhan pakan yaitu 3.837 ton dengan capaian realisasi sebesar 3.837 ton atau 100% dari target, termasuk dalam kategori berhasil. Hal ini menyesuaikan dengan dinamika anggaran. Capaian indikator kerja kegiatan Pengembangan Pakan Konsentrat di UPT tahun 2024 di masing-masing UPT disajikan pada Tabel 15. berikut

Tabel 15. Pengadaan Konsentrat di UPT Pusat

No	UPT	2020			2021			2022			2023			2024		
		Target (ton)	Realisasi (ton)	%	Target (ton)	Realisasi (ton)	%	Target (ton)	Realisasi (ton)	%	Target (ton)	Realisasi (ton)	%	Target (Ton)	Realisasi (Ton)	%
1.	BIB Lembang	270	220	81,84	662	567	85,70	186	186	100	210	216	102,76	96	96	100
2.	BET Cipelang	841	915	108,85	1.395	1.254	89,85	923	969	104,92	818	854	104,44	265	265	100
3.	BBPTU HPT Baturaden	1.857	1.857	100	2.571	1.850	71,97	2.264	2.259	99,79	4.305	4.306	100	1.231	1.231	100
4.	BBIB Singosari	398	404	101,75	986	908	92,01	229	230	100,23	345	312	90,65	113	113	100
5.	BPTU HPT Indrapuri	557	557	100	785	785	100	667	667	100,03	731	731	100	218	218	100
6.	BPTU HPT Siborong-Borong	173	180	104,21	99	99	100	417	348	83,43	208	214	102,87	79	79	100
7.	BPTU HPT Padang Mangalas	430	430	100	590	559	94,80	258	258	100	1.331	1.331	100	450	450	100

No	UPT	2020			2021			2022			2023			2024		
		Target (ton)	Realisasi (ton)	%	Target (ton)	Realisasi (ton)	%	Target (ton)	Realisasi (ton)	%	Target (ton)	Realisasi (ton)	%	Target (Ton)	Realisasi (Ton)	%
8.	BPTU HPT Sembawa	1.277	1.368	107,12	1.730	1.730	100	1.078	1.002	92,93	1.472	1.796	121,99	592	592	100
9.	BPTU HPT Pelahari	1.108	1.129	101,91	945	964	101,99	846	846	100,06	1.450	1.450	100	454	454	100
10.	BPTU HPT Denpasar	799	939	117,58	698	698	100	877	1.050	119,67	1.167	1.167	100	339	339	100
	Total	7.710	8.001	103,78	10.889	9.636	88,00	7.749	7.818	100,89	12.038	12.378	102,82	3.837	3.837	100

KINERJA LAINNYA

a. Pelayanan Perijinan Pemasukan Bahan Pakan Asal Tumbuhan (BPAT)

Pelayanan perijinan pemasukan BPAT berupa penerbitan Surat Izin Pemasukan secara daring melalui website Layanan Rekomendasi dan Perizinan Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan. Jumlah izin yang terbit tahun 2024 sebanyak 9.178 izin meningkat 17,22% jika dibandingkan dengan izin yang terbit tahun 2023 sebanyak 7.830 izin. Besaran volume pemasukan BPAT dari izin yang terbit tahun 2024 sebanyak 7.392.3688 juta MT meningkat 20,98% jika dibandingkan dengan volume pemasukan BPAT tahun 2023 sebanyak 6.110.517 juta MT.

b. Mutu dan Keamanan Pakan

Capaian indikator kerja mutu dan keamanan pakan tahun 2024 sebesar 100% dari target sampel sebanyak 343 produk. Capaian kerja output ini dianggap berhasil. Meskipun capaian tahun 2024 ini secara persentase sama (100%) dibandingkan tahun 2023 namun dari jumlah sampel pakan lebih sedikit. Pada tahun 2023 capaian indikator kerja mutu dan keamanan pakan sebesar 100% dari target sampel sebanyak 5.050 produk. Berkurangnya target sampel pakan disebabkan pada tahun 2024 ini capaian indikator kerja mutu dan keamanan pakan hanya didukung oleh kegiatan pengujian mutu dan sertifikasi pakan di Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Pakan Bekasi (BPMSP) dan tidak adanya anggaran untuk kegiatan pengawasan mutu dan keamanan pakan baik di BPMSP Bekasi (anggaran pengujian hanya dari PNBP) dan pengawasan mutu dan keamanan pakan di daerah.

Capaian kerja output kegiatan Pengujian Mutu dan Keamanan Pakan di BPMSP Bekasi sebesar 343 produk (114,33%) dari target 300 produk dikategorikan sangat berhasil. Hal ini dikarenakan :

- Meningkatnya kesadaran produsen pakan (*feedmills*) terhadap perlunya menjaga mutu dan keamanan pakan yang sesuai standar;
- Dipersyaratkannya Pendaftaran Pakan salah satunya yaitu Sertifikat Lulus Pengujian yang diperoleh melalui pengujian sampel pakan yang akan didaftarkan dengan hasil uji harus memenuhi standar
- Diterapkannya kewajiban pengujian mutu dan keamanan pakan dalam proses pelelangan pakan;

c. Ekspor Pakan

Pakan ternak menjadi komoditas yang memiliki potensi ekspor yang menjanjikan. Produksi pakan ternak di Indonesia diproduksi oleh 92 pabrik pakan skala besar yang tersebar di 11 provinsi. Dalam rangka meningkatkan devisa negara, maka pemerintah sangat mendorong pelaku usaha untuk melakukan ekspor pakan ke beberapa negara dengan memberikan kemudahan untuk melakukan ekspor antara lain proses perizinan ekspor yang diprioritaskan dan pendampingan pada saat proses *Import Risk Analysis* (IRA) yaitu pada saat tim dari negara tujuan ekspor datang ke Indonesia untuk memastikan bahwa produk peternakan yang akan diekspor ke negara tujuan telah memenuhi standar yang dipersyaratkan. Perusahaan yang telah melakukan ekspor pakan ke Timor Leste dan Brunei Darussalam, yaitu PT. Charoen Pokphand Indonesia Tbk, PT. Japfa Comfeed Indonesia Tbk, PT. Sreeya Sewu Indonesia Tbk, PT. Sinar Indochem, PT. Sreeya Sewu Indonesia Tbk dan KAN Jabung. Jenis pakan yang diekspor yaitu pakan ayam ras pedaging, ayam ras petelur, ayam buras, babi, konsentrat babi, konsentrat sapi potong dan konsentrat sapi perah. Jumlah ekspor pakan pada tahun 2024 sebanyak 7.127,80 MT dengan nilai US\$ 3.479.552,72. Rincian ekspor pakan disajikan pada Tabel 16.

Tabel 16. Data Ekspor Pakan Tahun 2024

No	Jenis Pakan	Negara Tujuan	Volume (MT)
1.	Pakan Ayam Ras Pedaging	Timor Leste, Brunei Darussalam	1.766,30
2.	Pakan Ayam Ras Petelur	Timor Leste	4.288,00
3.	Pakan Ayam Buras	Timor Leste	347,25
4.	Pakan Babi	Timor Leste	457,50
5.	Konsentrat Babi	Timor Leste	8,75

No	Jenis Pakan	Negara Tujuan	Volume (MT)
6.	Konsentrat Sapi Potong	Brunei Darussalam	104,00
7.	Konsentrat Sapi Perah	Brunei Darussalam	156,00
Jumlah			7.127,800

d. Komoditas Bahan Pakan Asal Tumbuhan Indonesia Menembus Pasar Negara di Dunia

Berdasarkan laporan hasil pengawasan dan pelayanan pengeluaran Bahan Pakan Asal Tumbuhan (BPAT) Tahun 2024 secara *on line* jumlah yang diterbitkan untuk izin pengeluaran periode Januari-Desember 2024 sebanyak 106 surat sebagaimana Tabel 17.

Tabel 17. Penerbitan Izin dan Volume Pengeluaran BPAT Tahun 2024

No	Jenis BPAT	Penerbitan Tahun 2024	
		Izin (Surat)	Volume (MT)
1	<i>Corn Gluten Meal</i>	9	460
2	<i>Palm Kernel Meal</i>	97	244.364
Total		106	244.824

Jumlah yang diterbitkan untuk izin pengeluaran periode Januari-Desember 2024 sebanyak 106 surat tersebut, terdiri dari izin pengeluaran BPAT terbesar diterbitkan adalah *Palm Kernel Meal* sebanyak 97 surat. Volume Rekomendasi Pengeluaran BPAT yang diterbitkan Tahun 2024 sebesar 244.824 MT, terdiri dari *Palm Kernel Meal* sebanyak 244.364 MT dan *Corn Gluten Meal* sebanyak 460 MT.

Tabel 18. Harga dan Nilai Pengeluaran BPAT Tahun 2024

No	Jenis BPAT	Penerbitan Tahun 2024	
		Harga (US\$/MT)	Nilai Pengeluaran (US\$)
1	<i>Corn Gluten Meal</i>	789	362.000
2	<i>Palm Kernel Meal</i>	131	31.579.199
	Total		31.959.199

Nilai pengeluaran BPAT tahun 2024 sebagaimana Tabel 13, mencapai US\$ 31.959.199 yang terdiri dari *Palm Kernel Meal* sebesar US\$ 31.579.199 dengan harga pengeluaran US\$ 131 per MT dan *Corn Gluten Meal* sebesar US\$ 362.000 dengan harga pengeluaran US\$ 789 per MT.

Tabel 19. Rekomendasi Pengeluaran BPAT per Negara Tujuan

No	Negara Tujuan	Nilai Rekomendasi Pengeluaran BPAT (US\$/)
1	China	1.084.547
2	New Zealand	1.643.000
3	Philippines	362.000
4	South Korea	4.629.600
5	Thailand	12.816.000
6	United State of America	2
7	Vietnam	11.424.050
	Total	31.595.199

Dari total ekspor BPAT tahun 2024 sebesar US\$ 31.595.199 dengan negara tujuan terbesar adalah Thailand sebesar US\$ 12.816.000 dan Vietnam sebesar US\$ 11.424.050 .

e. Nomor Pendaftaran Pakan Sebagai Legalitas Pakan yang Beredar

Pakan yang dibuat untuk diedarkan harus memiliki Nomor Pendaftaran Pakan (NPP). Pada tahun 2024, Direktorat Pakan telah menerbitkan 972 NPP. Selengkapnya daftar NPP disampaikan pada Lampiran 2.

f. Penilaian Cara Pembuatan Pakan yang Baik (CPPB)

Sesuai dengan Pasal 22 Undang-undang Nomor 18 tahun 2009 tentang Peternakan dan Kesehatan Hewan, setiap orang yang memproduksi pakan dan/atau bahan pakan untuk diedarkan secara komersial wajib memperoleh izin usaha dan pakan yang dibuat untuk diedarkan secara komersial harus memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI) atau persyaratan teknis minimal (PTM) serta memenuhi ketentuan Cara Pembuatan Pakan Yang Baik (CPPB) yang ditetapkan dengan Peraturan Menteri.

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan Standar perizinan berusaha Cara Pembuatan Pakan Yang Baik (CPPB), perlu dilakukan penilaian terhadap pemenuhan persyaratan mutu dan keamanan pakan.

Penilaian Cara Pembuatan Pakan yang Baik merupakan penilaian terhadap proses produksi pakan yang dilaksanakan oleh produsen pakan. Penilaian CPPB mengacu pada Peraturan Menteri Pertanian Nomor 15 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Standar Produk pada Penyelenggaraan Perijinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Pertanian, dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 240 Tahun 2013 tentang Pedoman Cara Pembuatan Pakan yang Baik. Pada tahun 2024 sebanyak 17 pabrik pakan yang telah dilakukan penilaian CPPB, dan ketujuhbelas pabrik pakan tersebut telah mendapatkan Sertifikat CPPB. Sejak tahun 2014 sampai tahun 2024 total pabrik pakan yang mendapat sertifikat CPPB sebanyak 99 pabrik pakan. Daftar pabrik pakan yang telah mendapatkan sertifikat CPPB tersebut disampaikan pada Lampiran 3.

g. Penilaian Kebun Sumber Benih (KSB)

Pada tahun 2024 telah dilaksanakan penilaian penetapan Kebun Sumber Benih Tanaman Pakan Ternak indigofera (*Indigofera zollingeriana* var. Gozoll Agribun), di Unit Pelaksana Teknis Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Indrapuri Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh seluas 20.000 meter persegi.

h. Pengembangan Bank Pakan

Pada Tahun 2024 pengembangan Bank Pakan telah mampu mengakses dana DAK untuk 460 unit Bank Pakan yang tersebar di 29 Provinsi. Adapun daftar Bank Pakan tersebut sebagaimana pada Lampiran 4. Pengembangan Bank Pakan melalui dana DAK terdiri dari menu rincian Pembangunan Olahan Pakan Konsentrat Babi, Pembangunan Olahan Pakan Konsentrat Unggas, Pembangunan Olahan Pakan Konsentrat Ruminansia dan Pembangunan Olahan Pakan Silase. Fasilitasi Bank Pakan di tingkat kelompok diharapkan dapat memenuhi ketersediaan pakan di daerah, dengan penerapan teknologi pengolahan dan pengawetan pakan, serta pemanfaatan bahan pakan lokal.

C. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Alokasi anggaran kegiatan fungsi pakan secara nasional Tahun 2024 sebesar Rp. 55.207.932.000,- yang berdasarkan kewenangan, sebaran aloksi terbesar anggaran kegiatan pakan terdapat pada anggaran Kantor Daerah (KD) sebesar Rp. 53.207.932.000,- (96,38%) dan Kantor Pusat (KP) Rp. 2.000.000.000 (3,62%).

1. Penyerapan anggaran

Realisasi anggaran kegiatan fungsi pakan secara nasional berdasarkan data yang masuk ke SAKTI per 14 Januari 2024 yang tertuang dalam Kode MAK 1783 sebesar Rp. 55.183.980.137,- atau tercapai 99,96 % dari pagu sebesar Rp. 55.207.932.000,- Adapun realisasi sebagaimana disajikan pada Tabel 20, dengan rumus sesuai dengan Permenkeu No 22 Tahun 2021 :

$$P = \frac{RA}{AA} \times 100\%$$

P: penyerapan anggaran

RA : realisasi anggaran

AA : alokasi anggaran

Tabel 20. Realisasi Keuangan Kegiatan Fungsi Pakan Tahun 2024

No.	Kewenangan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Persentase (%)
1.	Kantor Pusat (KP)	2.000.000.000,-	1.990.525.189,-	99,53
2.	Kantor Daerah (KD)	53.206.421.000,-	53.193.454.948,-	99,98
Total		55.206.271.000,-	55.183.980.137,-	99,96

Adapun realisasi output berdasarkan Klasifikasi Rincian Output (KRO) dan Rincian Output (RO) dapat dilihat sebagaimana pada Tabel 21.

Tabel 21. Realisasi Capaian Output Kegiatan Fungsi Pakan Tahun 2024

No	Klasifikasi Rincian Output / Rincian Output	Satuan	Target Indikator Output	Realisasi Capaian Output	%
1	Koordinasi				
	Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Pakan	kegiatan	5	5	100
2	Norma, Standard, Prosedur dan Kriteria				
	Norma, Standar, Pedoman dan Kriteria Pakan	NSPK	4	4	100

No	Klasifikasi Rincian Output / Rincian Output	Satuan	Target Indikator Output	Realisasi Capaian Output	%
3	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup				
	Hijauan Pakan Ternak	Unit	10	10	100
	Pakan Olahan dan bahan pakan	Unit	10	10	100
4	Penyidikan dan Pengujian Produk				
	Mutu dan Keamanan Pakan	Produk	300	343	114,33
5	SBSN Prasarana Pusat Laboratorium Pungujian Mutu dan Keamanan Pakan Bekasi				
	SBSN Prasarana Pusat Laboratorium Pungujian Mutu dan Keamanan Pakan Bekasi	Unit	1	1	100

1) Klasifikasi Rincian Output (KRO) Koordinasi

KRO Koordinasi terdiri atas 1 Rincian Output (RO) yaitu Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Pakan berada di satker pusat Direktorat Pakan. Pelaksanaan kegiatan RO ini telah menyelesaikan 5 kegiatan atau mencapai 100% dari target yang direncanakan.

2) KRO Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria

KRO Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria terdiri dari 1 RO yaitu Norma, Standar, Pedoman, dan Kriteria Pakan terealisasi sebanyak 4 NSPK atau sebesar 100% dari tahunan sebanyak 4 NSPK.

Kegiatan tersebut menghasilkan NSPK terkait Bahan Pakan; Pakan Olahan; Pakan Hijauan; serta Mutu, Keamanan dan Pendaftaran Pakan, yakni :

- a. Penyusunan rancangan revisi Permentan Nomor 57 Tahun 2015 Tentang Pemasukan Dan Pengeluaran Bahan Pakan Asal Tumbuhan (BPAT) Ke Dan Dari Wilayah Negara Republik Indonesia.

- b. Rancangan Pedoman Pelaksanaan Integrasi Usaha Perkebunan Kelapa Sawit dengan Usaha Budidaya Sapi Potong.
 - c. Rancangan Keputusan Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan tentang Petunjuk Teknis Cara Pemberian Pakan yang Baik pada Sapi Potong Sistem Pemeliharaan Intensif.
 - d. Revisi Peraturan Menteri Pertanian Nomor 22 Tahun 2017 tentang Pendaftaran dan Peredaran Pakan.
- 3) KRO Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup

KRO Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup terdiri dari 2 RO yaitu: 1) RO Hijauan Pakan Ternak sebanyak 10 unit; dan 2) RO Pakan Olahan dan Bahan Pakan sebanyak 10 unit.

RO Hijauan Pakan Ternak

RO Hijauan Pakan Ternak terealisasi sesuai dengan target sebanyak 10 unit atau sebesar 100 %.

Pengembangan HPT di UPT Pusat

- a. BIB Lembang : 1 unit
- b. BET Cipelang : 1 unit
- c. BBPTU-HPT Baturraden : 1 unit
- d. BBIB Singosari : 1 unit
- e. BPTU-HPT Indrapuri : 1 unit
- f. BPTU-HPT Siborong-borong : 1 unit
- g. BPTU-HPT Padang Mangatas : 1 unit
- h. BPTU-HPT Sembawa : 1 unit
- i. BPTU-HPT Pelaihari : 1 unit
- j. BPTU-HPT Sapi Bali : 1 unit

RO Pakan Olahan dan Bahan Pakan

RO Pakan Olahan dan Bahan Pakan dari target 10 unit di UPT Pusat untuk kegiatan penyediaan pakan olahan/konsentrat terealisasi 100% , yaitu :

- a. BIB Lembang : 1 unit
- b. BET Cipelang : 1 unit
- c. BBPTU-HPT Baturraden : 1 unit

- d. BBIB Singosari : 1 unit
- e. BPTU-HPT Indrapuri : 1 unit
- f. BPTU-HPT Siborong-borong : 1 unit
- g. BPTU-HPT Padang Mangatas : 1 unit
- h. BPTU-HPT Sembawa : 1 unit
- i. BPTU-HPT Pelaihari : 1 unit
- j. BPTU-HPT Sapi Bali : 1 unit

4) KRO Penyidikan dan Pengujian Produk

KRO Penyidikan dan Pengujian Produk terdiri dari 1 RO yaitu Mutu dan Keamanan Pangan. RO Mutu dan Keamanan Pangan ditargetkan sebanyak 300 produk dan terealisasi sebesar 343 produk (114,33%), sebagaimana pada Tabel 22.

Tabel 22. Rincian capaian kegiatan Mutu dan Keamanan Pangan di BPMSP Bekasi Tahun 2024

No	Target (Produk)	Realisasi	Presentase (%)
1	300	343	114,33

5) KRO SBSN Prasarana Pusat Laboratorium Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Bekasi

RO SBSN Prasarana Pusat Laboratorium Pungujian Mutu dan Keamanan Pangan Bekasi

RO SBSN Prasarana Pusat Laboratorium Pengujian Mutu dan Keamanan Pangan Bekasi dilaksanakan di BPMSP Bekasi, dengan target 100% sesuai dengan target PK Kepala BPMSP Bekasi sebagai berikut :

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
KEPALA BALAI PENGUJIAN MUTU
DAN SERTIFIKASI PAKAN (BPMP) BEKASI
DENGAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA Revisi alokasi Rp 29.558.556.000- (dua puluh sembilan miliar lima ratus lima puluh delapan juta lima ratus lima puluh enam ribu rupiah).
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (1%); II (10%); III (30%); IV (40%); V (50%); VI (60%); VII (70%); VIII (80%); IX(90,0%); X (95%); XI (98%); dan XII (100%);
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN): -

II. Kinerja Tahunan

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
1.	Terwujudnya Birokrasi Dijen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Pakan (BPMP) Bekasi yang diberikan	3,10 Skala Likert
		Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Pengujian Mutu dan Sertifikasi Pakan (BPMP) Bekasi	80 Nilai
2.	Peningkatan produksi pakan ternak	Mutu dan Keamanan Pakan	300 Produk
		Lanjutan/Luncuran SBSN Prasarana Pusat Laboratorium Pengujian Mutu dan Keamanan Pakan	100%
3.	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan Dukungan Manajemen Internal	7 Layanan
		Layanan Dukungan Manajemen Kinerja Internal	12 Dokumen

III. Alokasi Kegiatan dan Anggaran

Kegiatan		Anggaran
1. Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Rp.	22.942.606.000,-
2. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Rp.	6.615.950.000,-
Jumlah	Rp	29.558.556.000,-

Terbilang : dua puluh sembilan miliar lima ratus lima puluh delapan juta lima ratus lima puluh enam ribu rupiah

Jakarta, September 2024

Pihak Kedua,



Agung Suganda

Pihak Pertama,



Dayat

2. Efisiensi Pelaksanaan Kegiatan

Dalam rangka mengukur kinerja yang akuntabel dan transparan, pengukuran difasilitasi dari data yang diperoleh melalui aplikasi Sistem Monitoring Kinerja Anggaran Terpadu (SMART). Kinerja Direktorat Pakan didukung dari sumber daya RO yaitu Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Pakan. Berdasarkan pengukuran yang telah dilakukan Direktorat Pakan mendapatkan Nilai Efisiensi (NE) sebesar 37,54%.

Nilai Efisiensi (NE) pelaksanaan kegiatan fungsi pakan dilakukan berdasarkan perhitungan yang mengacu pada Keputusan Menteri Keuangan Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran terhadap Perencanaan Anggaran. Variabel efisiensi dihitung secara agregat variabel penggunaan SBK dengan bobot 40% (empat puluh persen) dan variabel efisiensi SBK dengan bobot 60% (enam puluh persen). Pengukuran Nilai Efisiensi dilakukan dengan formulasi sebagai berikut:

$$NE = (40\% \times \text{Penggunaan SBK}) + (60\% \times \text{Efisiensi SBK})$$

Tabel 23. Penggunaan SBK Direktorat Pakan

RO	Satuan	Jenis	Keterangan Penggunaan SBK	Indeks SBK	TVR O	RVR O	Target Tercapai	Realisasi Anggaran
2	3	4	5	6	7	8	9	10
1783.AEA.001 Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Pakan	Kegiatan	SBKU	Ya	240.000.000	1	1	Ya	1.225.655.094

Berdasarkan Tabel 23. dapat dihitung penggunaan SBK sebesar:

$$\begin{aligned} \text{Penggunaan SBK} &= \left(\frac{1}{1}\right) \times 100 \\ &= 1 \times 100 \\ &= 100 \end{aligned}$$

Tabel 24. Efisiensi SBK

RO	Indeks RA	Selisih	Efisiensi per RO	Efisiensi SBK	Nilai Efisiensi SBK (%)
2	11=10/9	12=6-11	13=12/6	13	14
1783.AEA.001 Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Pakan	1.225.655.094	-985.655.094	-4,11	-4,11	-20,53

Berdasarkan Tabel . dapat dihitung Nilai Efisiensi Pelaksanaan Kegiatan yaitu:

$$\begin{aligned}
 NE &= (40\% \times \text{Penggunaan SBK}) + (60\% \times \text{Efisiensi SBK}) \\
 &= (40\% \times 100) + (60\% \times (-4,11)) \\
 &= (40) + (-2,466) \\
 &= (40) + (-2,466) \\
 &= (37,54)
 \end{aligned}$$

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan Laporan Kinerja Direktorat Pakan Tahun 2024, dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja Direktorat Pakan dilihat dari capaian indikator target kinerja sesuai Perjanjian Kinerja telah berhasil dicapai dengan persentase diatas 90% yakni:

- 1) Capaian indikator kinerja peningkatan penggunaan hijauan pakan berkualitas (dalam BK) tahun 2024 sebesar 67,37 % atau 100 % dari target.
- 2) Capaian indikator kinerja jumlah pakan ternak sapi untuk produksi tahun 2024 sebesar 5.061.220 ton atau 101,52 % dari target sebesar 4.985.421 ton.
- 3) Capaian indikator kinerja jumlah pakan ternak ayam ras pedaging untuk produksi tahun 2024 sebesar 12.511.865 ton atau 112,50% dari target sebesar 11.121.217 ton.
- 4) Capaian indikator kinerja jumlah pakan ternak itik untuk produksi tahun 2024 sebesar 137.385 ton atau 112,37 % dari target sebesar 122.256 ton.
- 5) Capaian indikator kinerja jumlah pakan ternak babi untuk produksi tahun 2024 sebesar 712.691 ton atau 112,06 % dari target sebesar 635.998 ton.
- 6) Capaian indikator kinerja jumlah pakan ternak perah untuk produksi susu (sapi perah) tahun 2024 sebesar 678.430 ton atau 101,74% dari target 666.849 ton.
- 7) Capaian indikator kinerja jumlah pakan ternak untuk ayam petelur tahun 2024 sebesar 7.316.838 ton atau 101,50% dari target sebesar 7.209.037 ton.
- 8) Tingkat kemanfaatan sarana pakan tercapai sebesar 100% dari target yakni 100%.

B. LANGKAH PERBAIKAN

Dalam rangka meningkatkan capaian kinerja Direktorat Pakan tahun 2024, dan dalam mewujudkan tujuan, program, sasaran serta kegiatan, terdapat permasalahan atau kendala yang dihadapi. Oleh karena itu, perlu dilakukan langkah perbaikan untuk periode jangka menengah berikutnya Tahun 2025 - 2029, yakni :

1. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait baik lembaga pemerintah maupun produsen pakan, terutama dalam validitas pelaporan data kebutuhan jagung *feedmill* serta produksi, harga dan distribusi pakan sebagai bahan pertimbangan pengambilan kebijakan di bidang pakan.
2. Mengoptimalkan identifikasi potensi lahan untuk penanaman hijauan pakan dalam rangka mendukung pengembangan peternakan sapi perah dan sapi pedaging melalui Sistem Informasi Hijauan Pakan (SIHIJAP) yang dapat diakses oleh pelaku usaha peternakan yang ditindak lanjuti dengan survey lahan untuk memastikan status lahan *clean and clear*.
3. Melakukan sosialisasi dan bimtek kepada para produsen pakan skala UMKM dan Pengawas Mutu Pakan tentang penerapan Cara Pembuatan Pakan yang Baik (CPPB) dan Pendaftaran Pakan.
4. Mengidentifikasi kebutuhan peningkatan kompetensi Pengawas Mutu Pakan dan melakukan kerjasama dengan *stakeholders* terkait.

BAB V LAMPIRAN

Lampiran 1

PETA JABATAN DIREKTORAT PAKAN

- 134 -

C. PETA JABATAN DIREKTORAT PAKAN

No	Nama Jabatan	Kebutuhan		Bemetting		+/-		Keterangan
		PKN	PKPK	PKNS	PKPKK	PKNS	PKPKK	
JPT Prestama								
1	Diruktur Pakan	1	0	0	0	-1	0	-
Total JPT Prestama		1	0	0	0	-1	0	
Jabatan Pegawai								
1	Kepala Subbagian Tata Usaha	1	0	0	0	-1	0	-
Total Pegawai		1	0	0	0	-1	0	
Jabatan Pelaksana								
1	Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran	2	0	1	0	-1	0	-
2	Analisis Data dan Informasi	2	0	1	0	-1	0	-
3	Pengurusan Laporan	3	0	0	0	-3	0	-
4	Pengadministrasian Keuangan	3	0	3	0	0	0	-
5	Sekretaris Pimpinan	2	0	2	0	0	0	-
6	Petugas Sorotan dan Pemantauan	2	0	1	0	-1	0	Perubahan dari 1 Penatausaha BSN
7	Pengadministrasian dan Penyaji Data	1	0	0	0	-1	0	-
8	Pengadministrasian Umum	2	0	0	0	-2	0	-
Total Jabatan Pelaksana		17	0	8	0	-9	0	
Jabatan Fungsional								
1. Analis Pengelolaan Keuangan APBN								
	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Madya	1	0	0	0	-1	0	-
	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Muda	1	0	1	0	0	0	-
	Analisis Pengelolaan Keuangan APBN Ahli Pertama	1	0	0	0	-1	0	-
Total Analis Pengelolaan Keuangan APBN		3	0	1	0	-2	0	
2. Arsiparis								
	Arsiparis Mahir	1	0	0	0	-1	0	-
	Arsiparis Terampil	1	0	1	0	0	0	-
Total Arsiparis		2	0	1	0	-1	0	
3. Pegawai Mutu Pakan								
	Pegawai Mutu Pakan Ahli Utama	2	0	0	0	-2	0	-
	Pegawai Mutu Pakan Ahli Madya	12	0	6	0	-6	0	4 Koordinator
	Pegawai Mutu Pakan Ahli Muda	17	0	19	0	+2	0	6 Subkoordinator
	Pegawai Mutu Pakan Ahli Pertama	20	0	8	0	-12	0	-
	Pegawai Mutu Pakan Mahir	1	0	1	0	0	0	-
Total Pegawai Mutu Pakan		52	0	34	0	-18	0	
Total Jabatan Fungsional		57	0	36	0	-21	0	
Total Pegawai		76	0	44	0	-32	0	
		76		44		-32		

Lampiran 2

Penghitungan Capaian Produksi Pakan Olahan

Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Perhitungan Realisasi
1 Terpenuhinya pakan olahan sesuai kebutuhan	1 Jumlah Pakan Ternak Sapi untuk Produksi	Jumlah realisasi ketersediaan bahan pakan yang diasumsikan menjadi bahan pakan penyusun formulasi produksi konsentrat sapi potong. Asumsi: - Bahan pakan yang digunakan adalah hasil samping pertanian dari padi (dedak), ubi jalar (gaplek) dan kelapa sawit (bungkil inti sawit) - Koefisien akses untuk penggunaan dedak sebesar 50%, gaplek sebesar 5% dan bungkil inti sawit sebesar 1% dari ketersediaan untuk peternakan.
	2 Jumlah Pakan Ternak Ayam Ras Pedaging untuk Produksi	Realisasi SPORA
	3 Jumlah Pakan Ternak Tik untuk Produksi	Realisasi SPORA
	4 Jumlah Pakan Ternak Babi untuk Produksi	Jumlah realisasi ketersediaan bahan pakan yang diasumsikan menjadi bahan pakan penyusun formulasi produksi konsentrat babi. Asumsi: - Bahan pakan yang digunakan adalah hasil samping pertanian dari padi (dedak), jagung pipil dan ubi jalar (gaplek) - Koefisien akses untuk penggunaan dedak sebesar 100%, jagung pipil 1% dan gaplek sebesar 10% dari ketersediaan untuk peternakan.

Sasaran Kegiatan	IKSK		Cara Perhitungan Realisasi
2 Terpenuhinya pakan ternak perah sesuai kebutuhan	1 Jumlah Pakan Ternak Perah untuk Produksi Susu	<p>Jumlah realisasi ketersediaan bahan pakan yang diasumsikan menjadi bahan pakan penyusun formulasi produksi konsentrat sapi perah.</p> <p>Asumsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bahan pakan yang digunakan adalah hasil samping pertanian dari padi (dedak), ubi jalar (gaplek) dan kelapa sawit (bungkil inti sawit) - Koefisien akses untuk penggunaan dedak sebesar 35%, gaplek sebesar 1% dan bungkil inti sawit sebesar 50% dari ketersediaan untuk peternakan. 	
3 Terpenuhinya pakan ternak ayam petelur sesuai kebutuhan	1 Jumlah Pakan Ternak Ayam Petelur	Realisasi SPORA	

Lampiran 3

Penghitungan Capaian Pemanfaatan Hijauan Pakan Berkualitas

Sasaran Kegiatan	IKSK	Cara Perhitungan Realisasi
1 Terpenuhinya pakan hijauan sesuai kebutuhan	1 Peningkatan Penggunaan Hijauan Pakan Berkualitas	<p>Selisih konsumsi hijauan per satuan ternak per hari (kg segar) dibagi tahun sebelumnya dikali 100 ditambah peningkatan tahun sebelumnya</p> <p>Asumsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konsumsi hijauan per satuan ternak per hari dihitung dan estimasi produksi hijauan (ton segar) dalam satu tahun dibagi jumlah ternak (dalam Satuan Ternak) dibagi 365 hari • Estimasi produksi dihitung dari prognosa produksi hijauan dalam tahun dikalikan dengan luasan penanaman hijauan pakan berkualitas dalam Ha • Luasan penanaman hijauan pakan berkualitas merupakan jumlah luasan dari penanaman fasilitas kelompok yang mendapatkan hibah benih hijauan pakan berkualitas dari B/BPTU-HPT, B/BIB dan BET • Prognosa produksi hijauan menggunakan angka estimasi 100.000 kg per Ha • Jumlah ternak diasumsikan 1 kelompok 20 orang, dengan rincian 2 induk, 1 dara, 1 anakan • Jumlah kelompok yang dihitung merupakan kelompok yang mendapatkan fasilitas penanaman dan pengembangan tanaman pakan berkualitas dan kelompok yang mendapatkan hibah benih hijauan pakan berkualitas dari B/BPTU-HPT, B/BIB dan BET

Lampiran 4. Pemanfaatan Sarana Pakan

a. Sarana Pakan Hijauan

NO	PROVINSI	Kabupaten	Lokasi	Volume	Satuan	Jenis Sarana Prasarana
1	Sumatera Utara	Langkat dan Deli Serdang	Lokasi integrasi sapi sawit	4 2 1	Unit Unit Paket	Sarana tata kelola air Mesin pencacah rumput Alat kerja personal kebun
2	Riau	Siak dan Indragiri Hulu	Lokasi integrasi sapi sawit	2 2	Paket Unit	Alat kerja personal kebun Mesin press (shredder)
3	Lampung	Pesawaran	Lokasi perhutanan sosial	1	Unit	Mesin pencacah rumput
4	Bangka Belitung	Bangka Tengah	Lokasi integrasi sapi sawit	2 3	Paket Unit	Alat kerja personal kebun Mesin pencacah rumput
5	Jawa Tengah	Wonogiri, Batang dan Jepara	Lokasi kawasan sapi potong	6	Unit	Mesin pencacah rumput
6	DIY	Sleman	Lokasi kawasan sapi potong	4 4	Unit Unit	Sarana tata kelola air Mesin pencacah rumput
7	Banten	Lebak Pandeglang	Lokasi integrasi sapi sawit	1 1 5	Unit Unit Unit	Kendaraan roda tiga Mesin pencacah rumput Sarana tata kelola air
8	NTT	Sumba Timur	Lokasi pilot project Kemenperin	2 3 1	Unit Paket Unit	Sarana tata kelola air Alat kerja personal kebun Mesin press (shredder)
9	Kalimantan Barat	Sekadau	Lokasi integrasi sapi sawit	2	Unit	Mesin press (shredder)

NO	PROVINSI	Kabupaten	Lokasi	Volume	Satuan	Jenis Sarana Prasarana
		Senggau		2	Unit	Sarana tata kelola air
		Konawe Selatan		2	Paket	Alat kerja personal kebun
				4	Unit	Kendaraan roda tiga
				2	Paket	Alat kerja personal kebun
12	Jawa Barat	Bandung Barat	Lokasi kawasan sapi perah	1	Unit	Kendaraan roda tiga
				1	Paket	Sarana tata kelola air
				1	Unit	Mesin pencacah rumput
				1	Unit	Mesin babat rumput
	TOTAL			63	Paket/Unit	

b. Sarana Pakan/Bahan Pakan

1	Lampung	Lampung	UPTD Pembibitan Ternak Sapi Lampung	1	Unit	Mesin Chopper Kendaraan Roda Tiga Peralatan Pendukung
2	NTB	Sumbawa	UPT BPT HMT Serading	1	Unit	Mesin Chopper Tong Silase Mesin Press Jerami Peralatan Pendukung
3	Jawa Timur	Kota Batu	UPT PT dan HMT Batu	1	Unit	Mesin Chopper MesinSprayer Mesin Baller Silase Peralatan Pendukung
	TOTAL			3	Paket/Unit	

Lampiran 5.

a. Kuesioner Sarana Pakan Hijauan

**KUESIONER MONITORING, EVALUASI DAN PELAPORAN
TINGKAT KEMANFAATAN SARANA PAKAN
(SARANA PAKAN DAN BAHAN PAKAN)TA 2024**

A. INFORMASI UMUM

UNIT KERJA	UPTD Perbibitan Ternak Sapi Alamat : Desa Campang Tiga, Kec. Sidomulyo, Kab. Lampung Selatan, Prov Lampung
-------------------	---

B. JENIS DAN PENGADAAN ALAT

NO	JENIS ALAT	TAHUN PENGAJUAN	TAHUN PENGADAAN	TAHUN PEMANFAATAN
1	Mesin Copper		2023	2024
2	Kendaraan Roda Tiga			
3	Peralatan Pendukung			
4	Tong Silase			
5	Mesin Press Silase			
6	Mesin Baller Silase			

C. PEMANFAATAN

NO	JENIS ALAT	JUMLAH YANG DIMANFAATKAN	JUMLAH YANG TIDAK DIMANFAATKAN	FREKUENSI PEMANFAATAN
1	Mesin Copper	1	0	4 kali/bulan
2	Kendaraan Roda Tiga	1	0	20-30 kali/bulan
3	Peralatan Pendukung	1	0	20-30 kali/bulan
4	Tong Silase	1	0	1 kali /bulan
5	Mesin Press Silase	1	0	1 kali /bulan
6	Mesin Baller Silase	1	0	1 kali /bulan

D. KENDALA DALAM PEMANFAATAN SARANA PAKAN

--

b. Kuesioner Sarana Pakan/Bahan Pakan

**KUESIONER MONITORING, EVALUASI DAN PELAPORAN
TINGKAT KEMANFAATAN SARANA PAKAN
(HIJAUAN PAKAN)TA 2024**

A. INFORMASI UMUM

UNIT KERJA	Lokasi Integrasi Sapi Sawit di Bandung Barat
-------------------	--

B. JENIS DAN PENGADAAN ALAT

NO	JENIS ALAT	TAHUN PENGAJUAN	TAHUN PENGADAAN	TAHUN PEMANFAATAN
1	Mesin Copper		2023	2024
2	Sarana tata Kelola air			
3	Alat kerja personal kebun			
4	Kendaraan Roda Tiga			

C. PEMANFAATAN

NO	JENIS ALAT	JUMLAH YANG DIMANFAATKAN	JUMLAH YANG TIDAK DIMANFAATKAN	FREKUENSI PEMANFAATAN
1	Mesin Copper	1	0	20-30 kali/bulan
2	Sarana tata Kelola air	1	0	8-16 kali/bulan
3	Alat kerja personal kebun	1	0	4-30 kali/bulan
4	Kendaraan Roda Tiga	1	0	20-30 kali/bulan

D. KENDALA DALAM PEMANFAATAN SARANA PAKAN

--

Lampiran. 6 Perhitungan Nilai Efisiensi Kegiatan

NO	Sarana	Jenis	Kecelakaan Program SMK	Indeks SMK	TMMO	RMMO	Tingkat Terjadi	Pendefinisian Anggaran	Indeks SA	Sekolah	Efisiensi per NO	Efisiensi SMK	Nilai Efisiensi SMK (%)	Penggunaan SMK	Nilai Efisiensi Kegiatan
2	3	4	5	6	7	8	9	10	11=10/9	12=4-11	13=1/10	13	14	15	15
1783.04A.001	Kegiatan	SRBU	Ta	240.000.000		1	Ta	1.235.655.894	1.235.655.894	985.655.894	-4,11	-4,11	-20,53	100	37,54
Mentoring dan															
1783.04A.001	NSPK	.	Tidak	.		4	Ta	751.978.785
Norma, Standar, Pedoman dan															
Kriteria Pakan															
1783.04A.001	Produk	.	Tidak	.	300	343	Ta	392.553.153
Keamanan Pakan															
1783.04G.003	Unit	.	Tidak	.	10	10	Ta	5.576.457.598
Hilangnya Pakan															
1783.04G.004	Unit	.	Tidak	.	1	1	Ta	24.392.268.247
Pakan Ciptaan dan															
Bahan Pakan															
1783.08K.001	Unit	.	Tidak	.	1	1	Ta	22.138.626.000
Pelayanan Pagar															
Lab Penelitian															
Makan dan															
Keamanan Pakan															
$\text{Nilai Efisiensi Seder} = (40\% \times \text{Penggunaan SMK}) + (60\% \times \text{Efisiensi SMK})$															
$\text{Nilai Efisiensi Pakan} = (40\% \times 100) + (60\% \times -4,11)$															
37,54															